



**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM
MELALUI STRATEGI *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*
PADA MATERI SIFAT-SIFAT BUNYI SISWA KELAS IV**

MIS AL HUSNA SUKAJADI

T.A 2019/2020

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat

Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

GITA NOVISRA

NIM. 0306163205

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA**

MEDAN

2020



**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM
MELALUI STRATEGI *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*
PADA MATERI SIFAT-SIFAT BUNYI BAGI SISWA KELAS IV**

MIS AL HUSNA SUKAJADI

T.A 2019/2020

SKRIPSI

OLEH:

GITA NOVISRA

NIM: 0306163205

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Dr. Sholihah Titin Sumanti, M. Ag

Hj. Auffah Yumni, Lc. MA

NIP. 1973 0613 200710 2 001

NIP. 1972 0623 200710 001

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN**

2020

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Gita Novisra

NIM : 0306163205

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : **Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Pada Materi Sifat-Sifat Bunyi Bagi Siswa Kelas IV MIS Al Husna Sukajadi T.A 2019/2020.**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul diatas adalah asli dari buah pikiran saya kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila di kemudian hari saya terbukti menjiplak atau dapat dibuktikan bahwa ini adalah hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan universitas batal saya terima.

Medan, Agustus 2020

Penulis

GITA NOVISRA

NIM: 0306163205

ABSTRAK



Nama : Gita Novisra

NIM : 0306163205

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing I : Dr. Sholihah Titin Sumanti, M. Ag

Pembimbing II : Hj. Auffah Yumni, Lc. MA

Judul : Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada Materi Sifat-Sifat Bunyi bagi Siswa Kelas IV MIS Al Husna Sukajadi T.A 2019/2020.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL), Hasil Belajar Siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sebelum dan sesudah menggunakan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa menggunakan strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian siklus I diperoleh tingkat ketuntasan belajar siswa secara klasikal sebanyak 11 siswa (37%) yang mencapai tingkat ketuntasan. Kemudian dilanjutkan siklus II diperoleh tingkat ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal sebanyak 22 siswa (73%) yang mencapai tingkat ketuntasan. Pada siklus ke III diperoleh tingkat ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal sebanyak 29 siswa (97%) yang mencapai tingkat ketuntasan. Penelitian Tindakan Kelas ini dapat dikatakan meningkat dengan menggunakan strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Pembimbing

Dr. Sholihah Titin Sumanti, M. Ag

NIP: 19730613 200710 2 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkah, rahmat, serta karuniaNya serta sholawat dan salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad saw, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian tindakan kelas yang berjudul “**Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Pada Materi Sifat-Sifat Bunyi Bagi Siswa Kelas IV MIS Al Husna Sukajadi Tahun Pelajaran 2019/2020**”.

Banyak pihak yang dengan tulus menjadi jalan kemudahan bagi tersusunnya skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin berterimakasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Syahrin Harahap, MA.** selaku Rektor UIN Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. Mardianto, M. Pd** selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera utara.
3. Bapak **Sapri, S. Ag. MA** selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FITK UIN-SU yang telah membantu dalam bidang mekanisme penyelesaian skripsi.
4. Ibu **Dr. Sholihah Titin Sumanti, M. Ag.** selaku Pembimbing I dan Ibu **Hj. Auffah Yumni, MA.** selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan waktu, kesabaran, arahan, dan bimbingan kepada penulis.
5. Bapak/Ibu Dosen PGMI UIN Sumatera Utara yang telah membantu penulis dalam memenuhi segala persyaratan untuk segala sesuatunya selama proses perkuliahan berlangsung.
6. Bapak **Mhd. Ratim, S. Pd. I** selaku Kepala Sekolah MIS Al Husna Sukajadi yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian.
7. Ibu **Juliana, S. Pd. I** selaku wali kelas IV di sekolah MIS Al Husna Sukajadi yang telah banyak membantu dalam penelitian ini.

8. Teristimewa untuk Ibunda **Eva Hermalinda** dan Ayahanda **Gusril**, yang selama ini telah mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh doa dan kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Yang sangat saya banggakan kepada Tante **Evi Herawati** dan Om **Amirullah S.E** yang selama ini telah memberikan yang penulis inginkan, memberikan doa dan kasih sayang kepada penulis.
10. Orang-orang tersayang untuk Abang kandung saya **Gavandi Augusta S.E**, Adik kandung saya **Govin Kurnia Okvaril**, dan Adik sepupu saya **Faris Ihsanul Hady, Naufal Abiyyu, Abyan Zuhdi Ramadhan** yang telah banyak memberikan doa dan dukungan dalam pengerjaan skripsi ini.
11. Untuk yang tersayang senantiasa memberikan dukungan terhadap penyelesaian skripsi, yaitu: **Yopi Amryansyah Putra Siagian** dan **PGMI-3 stambuk 2016**.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moral maupun material hingga skripsi ini selesai.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Medan, Agustus 2020

Penulis

GITA NOVISRA
NIM: 0306163205

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Perumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Kerangka Teoritis	8
1. Pengertian Belajar.....	8
2. Pengertian Hasil Belajar	9
3. Strategi Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> ..	11
4. Ilmu Pengetahuan Alam.....	24
B. Penelitian yang Relevan	30
C. Kerangka Berfikir	31
D. Hipotesis Tindakan.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33
B. Subyek Penelitian	34
C. Tempat dan Waktu Penelitian	34
D. Prosedur Observasi.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Teknik Analisis Data.....	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data	46
B. Uji Hipotesis	46
1. Tindakan Pertama.....	46
2. Tindakan Kedua	51
3. Tindakan Ketiga.....	55
Pembahasan.....	60

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran/Rekomendasi	64

DAFTAR PUSTAKA	66
----------------------	----

LAMPIRAN.....	69
---------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Kumpulan Nilai Ulangan Harian IPA.....	3
Tabel 2.1 Kelebihan dan Kekurangan Strategi CTL.....	19
Tabel 2.2 Langkah-Langkah Penerapan CTL	20
Tabel 2.3 Perbedaan Pembelajaran Kontekstual dan Konvensional.....	23
Tabel 2.4 Fungsi-Fungsi Bagian Telinga	29
Tabel 3.1 Tabel Nilai <i>Pre Test</i>	35
Tabel 3.2 Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa dalam %	45
Tabel 4.1 Hasil Belajar Siswa pada Siklus I	48
Tabel 4.2 Presentasi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Siklus I.....	50
Tabel 4.3 Hasil Belajar Siswa Siklus II	53
Tabel 4.4 Presentasi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Siklus II.....	55
Tabel 4.5 Hasil Belajar Siswa pada Siklus III.....	57
Tabel 4.6 Presentasi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus III.....	59
Tabel 4.7 Hasil Belajar Siklus I, Siklus II, dan Siklus III.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Prosedur Pelaksanaan Penelitian	35
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 RPP Siklus I.....	64
Lampiran 2 RPP Siklus II	74
Lampiran 3 RPP Siklus III	79
Lampiran 4 Instrumen Soal <i>Pre Test</i>	90
Lampiran 5 Instrumen Soal <i>Post Test</i> Siklus I.....	85
Lampiran 6 Instrumen Soal <i>Post Test</i> Siklus II	88
Lampiran 7 Instrumen Soal <i>Post Test</i> Siklus III	91
Lampiran 8 Lembar Observasi Guru Siklus I	94
Lampiran 9 Lembar Observasi Guru Siklus II.....	96
Lampiran 10 Lembar Observasi Guru Siklus III.....	98
Lampiran 11 Lembar Observasi Siswa Siklus I.....	100
Lampiran 12 Lembar Observasi Siswa Siklus II.....	102
Lampiran 13 Lembar Observasi Siswa Siklus III	104
Lampiran 14 Dokumentasi Foto.....	116

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Meningkatkan mutu pendidikan merupakan tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pendidikan terutama bagi guru pada tingkat Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) karena pada tingkat inilah yang pertama dan paling utama dalam membentuk peserta didik. Pendidikan menjadi salah satu kebutuhan pokok bagi setiap makhluk hidup yang berbudaya dan berakal sehat, yakni manusia yang sekaligus sebagai khalifah Allah di muka bumi. Kata pendidikan berasal dari bahasa Yunani yaitu “*paedagogie*” yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Dalam bahasa Inggris pendidikan adalah “*education*” yang bermakna pengembangan atau bimbingan, sedangkan dalam bahasa Arab pendidikan adalah “*tarbiyah*”.¹ Dalam Islam pendidikan juga merupakan bagian terpenting, secara umum pendidikan Islam adalah usaha yang dilakukan untuk mengembangkan seluruh potensi manusia baik lahir maupun batin agar terbentuknya pribadi Muslim seutuhnya.²

Komponen yang dianggap paling mempengaruhi proses pendidikan dan paling menentukan keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan adalah komponen guru. Guru merupakan titik tumpu yang berhubungan langsung dengan siswa sebagai subjek dan objek belajar. Peran guru adalah memfasilitasi berlangsungnya proses belajar yang memungkinkan siswa dapat mengembangkan pengetahuan

¹ Rusydi Ananda, dkk, (2017), *Inovasi Pendidikan*, Medan: CV Widya Puspita, hal. 2.

² Haidar Putra Daulay, (2014), *Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, hal. 11.

nya, pemahamannya, perilakunya, dan keterampilan-keterampilan yang harus dikuasainya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk dapat memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Pada dasarnya pendidikan Indonesia bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia yang seutuhnya untuk kepentingan pembangunan bangsa di masa depan. Sumber daya manusia yang di butuhkan bangsa Indonesia saat ini tidak hanya dalam bidang kognitif saja melainkan juga dalam bidang afektif dan keterampilan.³ Proses pembelajaran dapat berlangsung karena adanya siswa, guru, kurikulum, satu dengan yang lain saling terkait atau saling berhubungan.⁴

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah ilmu yang berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Kegiatan belajar mengajar tidak lepas dari masalah yang sering dihadapi seperti ketidakberhasilan siswa mencapai taraf tuntas, kebanyakan guru mengajar bersifat konvensional. Untuk mengatasi hal tersebut guru menggunakan strategi pembelajaran yang cocok untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA, yaitu melalui strategi kontekstual.

Strategi kontekstual adalah strategi konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi nyata siswa dan

³ Rosdiana A Bakar, (2009), *Pendidikan Suatu Pengantar*, Bandung: Citapustaka Media Perintis, hal. 11.

⁴ Firosalia Kristin, *Analisis Model Pembelajaran Discovery Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD*, Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa, Vol. 2, No. 1, 2016, hal. 91.

mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

Kemudian peneliti tertarik melakukan penelitian di MIS Al Husna Sukajadi dikarenakan sekolah dekat dengan rumah peneliti dan peneliti sudah mendapatkan data-data dari pihak sekolah dan dapat mempermudah peneliti untuk meminta izin kepada pihak sekolah untuk melakukan penelitian.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu guru di kelas IV MIS Al Husna Sukajadi pada tanggal 31 Agustus 2020 pada jam 07.30 Wib hari senin, kesulitan yang dialami siswa dalam belajar IPA dikarenakan banyaknya anggapan bahwa IPA mata pelajaran yang membosankan dikarenakan guru cenderung menggunakan metode ceramah dan guru tidak mengaitkan pelajaran dengan situasi dunia nyata. Hasil belajar siswa pun berpengaruh pada nilai ulangan harian peserta didik.⁵ Berikut data nilai siswa dapat dilihat dari tabel 1.1

Tabel 1.1

Daftar Kumpulan Nilai Ulangan Harian IPA

No.	Nama Siswa	Nilai
1.	Arga Sahrin Pratama	7,00
2.	Ahamad Alfahrizi	7,00
3.	Ardi Ansah Lubis	6,00
4.	Arifa Ilmira	6,00
5.	Alya Annisa	5,00
6.	Annisa Rahmadhani	7,00

⁵ Wawancara pada Tanggal 31 Agustus 2020 dengan ibu Juliana, S. Pd. I pada pukul 07.30 Wib

7.	Astri Diana Putri	5,00
8.	Al-Rafiq Saputra	4,00
9.	Balqis Muhbaro	4,00
10.	Dea Saputri	6,00
11.	Divia Sari	7,00
12.	Darra Putri Adelia Ahmad	6,00
13.	Laila Nurhaksari	8,00
14.	M. Kholifahurrahman	7,00
15.	M. Syafik	7,00
16.	Muhammad Reza Alfahri	5,00
17.	Muhammad Fayat Anawa Rangkuti	6,00
18.	Naddra Ulva	5,00
19.	Najwa Sa'adah	5,00
20.	Pandu Satria Suwandi	4,00
21.	Pajar Maulana	6,00
22.	Rahmad Diasyafitri	6,00
23.	Syahira	5,00
24.	Tegu Duwi Angkasa Putra	3,00
25.	Wahyu Ramadhan	6,00
26.	Yuda Anggara	6,00
27.	Yuga Pradika	5,00
28.	Yoga Maulana	5,00
29.	Zavira Ulya Zikra	7,00
30.	Zihan Alya Sakinah	5,00

Data nilai harian siswa diatas memaparkan bahwa siswa dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) hanya 8 siswa, berarti tingkat kelulusan siswa hanya 27 %, sebanyak 22 siswa tidak mencapai KKM berarti 73 % tidak lulus.

Berdasarkan pemaparan data di atas, alasan utama peneliti menggunakan strategi *Contekstual Teaching and Learning* pada mata pelajaran IPA dengan

materi sifat-sifat bunyi dikarenakan peserta didik dapat lebih peka terhadap bunyi yang terdapat di lingkungan sekitar dan memberikan kesempatan kepada siswa agar mereka belajar langsung materi yang disajikan dan mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis mengadakan penelitian yang berjudul **‘‘Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Strategi Kontes tual Teaching and Learning (CTL) Pada Materi Sifat-Sifat Bunyi Bagi Siswa Kelas IV MIS Al Husna Desa Sukajadi Hulu Kec. Perbaungan T.A 2019/2020.’’**

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah berdasarkan latar belakang diatas yaitu:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA masih rendah.
2. Masih terdapat siswa yang menganggap IPA merupakan mata pelajaran yang membosankan.
3. Guru kurang mengaitkan materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata.
4. Guru cenderung menggunakan metode ceramah.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah hasil belajar siswa sebelum menggunakan strategi *Kontes tual Teaching and Learning* (CTL) pada mata pelajaran IPA materi sifat-sifat bunyi di kelas IV MIS Al Husna Sukajadi?

2. Bagaimanakah hasil belajar siswa sesudah menggunakan strategi *Contekstual Teaching and Learning* (CTL) pada mata pelajaran IPA materi sifat-sifat bunyi di kelas IV MIS Al Husna Sukajadi?
3. Apakah menggunakan strategi *Contekstual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA materi sifat-sifat bunyi di kelas IV MIS Al Husna Sukajadi?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui:

1. Hasil belajar siswa sebelum menggunakan strategi *Contekstual Teaching and Learning* (CTL) pada mata pelajaran IPA materi sifat-sifat bunyi di kelas IV MIS Al Husna Sukajadi.
2. Hasil belajar siswa sesudah menggunakan strategi *Contekstual Teaching and Learning* (CTL) pada mata pelajaran IPA materi sifat-sifat bunyi di kelas IV MIS Al Husna Sukajadi.
3. Peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi sifat-sifat bunyi dengan menggunakan strategi *Conte tual Teaching and Learning* (CTL) MIS Al Husna Sukajadi.

E. Manfaat Penelitian

Setelah melakukan penelitian ini akan diperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan wawasan dan pemikiran baru khususnya dalam bidang pendidikan mengenai penerapan strategi pembelajaran untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *Contekstual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan informasi kepada guru pembimbing guna meningkatkan kinerjanya sehingga pada masa yang akan datang dapat menggunakan model dan pendekatan yang bervariasi dan kreatif agar siswa mampu dalam menghafal, menerima informasi, dan mengaitkan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Sebagai bahan masukan kepada guru pembimbing guna meningkatkan kinerja sehingga pada masa yang akan datang guru dapat menggunakan strategi *Conte tual Teaching and Learning* (CTL) dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Dengan penerapan strategi pembelajaran *Contekstual Teaching and Learning* (CTL) mampu menjadikan siswa peserta didik cerdas dalam *Teoritical Science* (teori ilmu), tetapi juga cerdas *Practical Science* (praktik ilmu).

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Belajar

Beberapa pengertian belajar menurut para ahli:

- a. Menurut James Owhittaker belajar adalah proses dimana tingkah laku (dalam arti luas ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan).⁶
- b. Menurut Crow dan Crow belajar adalah diperolehnya kebiasaan-kebiasaan, pengetahuan, dan sikap baru.⁷
- c. Syaiful Bahri Djamarah dalam bukunya Psikologi Belajar, menyatakan bahwa belajar adalah suatu kata yang sudah akrab dengan semua lapisan masyarakat.⁸
- d. Sudarwan Darnim dalam bukunya Pengantar Pendidikan, menyatakan bahwa belajar adalah suatu perubahan tingkah laku menuju perubahan tingkah laku yang baik, dimana perubahan tersebut terjadi melalui latihan atau pengalaman.⁹
- e. Slameto menjelaskan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah

⁶ Mardianto, (2012), *Psikologi Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing, hal. 45.

⁷ Rusman, (2017), *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Karisma Putra, hal. 76.

⁸ Syaiful Bahri Djamarah, (2008), *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, hal.

12.

⁹ Sudarwan Darnim, (2011), *Pengantar Pendidikan*, Bandung: ALFABETA, hal.

43.

laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹⁰

Kita sebagai umat Islam diwajibkan untuk belajar, sebagaimana diterangkan dalam hadist:

وعن أبي هريرة، رضي الله عنه، قال : ومن سلك طريقاً يلتمس فيه علماً، سهل الله له طريقاً إلى الجنة (رواه مسلم)

*Artinya: "Dari Abu Hurairah meriwayatkan Rasulullah SAW Bersabda: dan barangsiapa yang menempuh jalan menuntut ilmu, akan dimudahkan Allah jalan untuknya sake Syurga."*¹¹

Hadis ini menjelaskan keutamaan ilmu dan pengaruh serta dampaknya yang baik. Dalam hadis ini terdapat dorongan semangat untuk mencari ilmu tanpa diragukan oleh seorang pun. Maka sudah sepantasnya bagi manusia untuk segera mempergunakan kesempatan. Terlebih bagi pemuda yang dia mampu menghapal dengan cepat, lebih kuat melekat dalam pikirannya, maka sudah sepantasnya untuk bersegera menggunakan waktu dan umurnya sebelum datang masa-masa yang menyibukkan dirinya.

Dari beberapa pendapat para ahli tentang pengertian belajar dapat disimpulkan bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan untuk memperoleh suatu perubahan pada tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya.

¹⁰ Rora Rizki Wandini, (2019), *Pembelajaran Matematika untuk Calon Guru MI/SD*, Medan: CV. Widya Puspita, hal. 15.

¹¹ Moh Zuhri dkk, (1992), *Terjemah Sunan At-Tarmimidzy Jilid 4*, Semarang: Asy-Syifa, hal. 274.

2. Pengertian Hasil Belajar

Beberapa pengertian hasil belajar menurut para ahli:

- a. Menurut Benyamin S Bloom hasil belajar adalah bentuk perubahan tingkah laku yang meliputi tiga aspek, yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.¹²
- b. Menurut Dimiyati dan Mudijono hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.¹³
- c. Selanjutnya menurut Agus Suprijono hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.¹⁴
- d. Menurut Purwanto hasil belajar adalah perubahan perilaku akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena dia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar.¹⁵
- e. Menurut Muhibbin hasil belajar adalah segenap aspek psikologis yang berubah sebagai akibat dari pengalaman dan proses belajar siswa.¹⁶

¹² Rosdiana A. Bakar, (2009), *Pendidikan Suatu Pengantar*, Bandung: Citapustaka Media Perintis, hal. 71.

¹³ Dimiyati dan Mudijono, (2006), *Belajar dan Pembelajaran Cet. Ke-3*, Jakarta: Rineka Cipta, hal. 3.

¹⁴ Agus Suprijono, (2010), *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem Cetakan Ke-3*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hal. 5.

¹⁵ Purwanto, (2014), *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hal. 46.

¹⁶ Muhibbin Syah, (2010), *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hal. 148.

- f. Menurut Nurmawati hasil belajar adalah segala perilaku yang dimiliki peserta didik sebagai akibat dari proses belajar yang ditempuhnya.¹⁷

Dari beberapa uraian yang telah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah diadakannya proses pembelajaran. Kemampuan ini dapat diukur dengan menggunakan tes belajar. Dengan menggunakan tes belajar seorang guru dapat menilai ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa.

Klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom dalam Siti Halimah secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah yaitu:

- a. Ranah kognitif, diklasifikasikan ke dalam suatu urutan hirarki, dari tingkat berpikir yang sederhana ke tingkat intelektual yang lebih kompleks, yaitu: pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- b. Ranah afektif, dibagi menjadi lima tingkatan yang bergerak dari kesadaran yang sederhana menuju ke kondisi dimana perasaan memegang peranan penting dalam mengontrol tingkah laku, yaitu: menerima, responsif, menghargai, organisasi, dan karakteristik.
- c. Ranah psikomotorik, dibagi empat tingkatan, dari yang paling sederhana kepada tingkat yang paling kompleks, yaitu: observasi, meniru, praktek, dan adaptasi.¹⁸

¹⁷ Nurmawati, (2014), *Evaluasi Pendidikan Islam*, Bandung: Ciptapustaka Media, hal. 53.

¹⁸ Siti Halimah, (2010), *Telaah Kurikulum*, Medan: Perdana Publishing, hal. 17.

3. Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

a. Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi diartikan sebagai *a plan of operation achieving something* (rencana kegiatan untuk mencapai sesuatu).¹⁹ Secara umum, strategi dapat diartikan sebagai pola umum rentetan kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Sehingga strategi dapat diartikan sebagai suatu rencana kegiatan secara menyeluruh tentang penggunaan potensi dan sarana yang ada untuk mencapai suatu tujuan.²⁰

Sedangkan pembelajaran adalah upaya untuk siswa dalam bentuk kegiatan memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode dan strategi yang optimal untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan.²¹ Dalam proses pembelajaran manusia mempunyai tiga aspek kebenaran, kebajikan, dan keindahan yang dalam tiga aspek tersebut harus diraih dengan memiliki pengetahuan etika, dan seni sehingga dengan ini manusia akan memiliki kesadaran, kemerdekaan, dan kreatifitas.²²

Menurut Dick dan Carey menjelaskan bahwa strategi pembelajaran terdiri atas seluruh komponen materi pembelajaran dan prosedur atau

¹⁹ Khadijah, (2013), *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Citapustaka Media, hal. 147.

²⁰ Wina Sanjaya, (2011), *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Kencana, hal. 99.

²¹ Purbatua Manurung, (2011), *Media Instruksional*, Medan: Badan Penerbit Fakultas Tarbiyah IAIN-SU, hal. 7.

²² Sholihah Titin Sumanti, (2015), *Dasar-Dasar Materi Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*, Medan: Raja Grafindo Persada, hal. 21.

tahapan kegiatan belajar yang digunakan oleh guru dalam rangka membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran.²³

Siti Halimah juga menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah pengembangan kognisi dan akti itas belajar peserta didik yang dikembangkan untuk dapat membangkitkan dan mendorong timbulnya akti itas peserta didik.²⁴

Berdasarkan dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan yang berisi tentang rangkaian kegiatan belajar dengan memperdayakan potensi dan sarana yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

b. Asal Mula *Contextual Teaching and Learning*

Selama akhir 1980-an dan awal 1990-an, gerakan *Tech Prep Associate Degree* (TPAD) didukung oleh para pendidik yang sangat tertarik akan akademik terapan, yang juga dikenal sebagai ‘belajar dengan melakukan (*learning by doing*). Sebuah laporan dari komisi SCANS, telah mengimbau untuk mengaitkan animata pelajaran akademik dengan dunia nyata. Desakan SCANS agar dunia pendidikan menggunakan CTL. Tidak lama kemudian, sekolah-sekolah biasa mulai menerapkan pengajaran dan belajar dalam konteks. Guru pada awalnya mencoba menjalankan CTL karena akal sehat dan pengalaman memberi tahu mereka bahwa menggabungkan antara abstrak dan nyata, pikiran dan tindakan, konsep dan praktik akan membantu para siswa mempelajari materi akademik. Gerakan CTL

²³ Hamzah B. Uno, (2009), *Model Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, hal. 1.

²⁴ Siti Halimah, (2008), *Strategi Pembelajaran*, Medan: Cita Pustaka, hal. 11.

menunjukkan bahwa CTL layak berada di jantung sistem pendidikan setiap masyarakat. CTL memadukan gagasan dan tindakan, mengetahui dan melakukan, berpikir dan bertindak.²⁵

c. Pengertian Pembelajaran Kontekstual

Pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi-materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk menerapkannya dalam kehidupan mereka.²⁶

Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) merupakan suatu konsepsi yang membantu guru mengaitkan konten mata pelajaran dengan situasi dunia nyata siswa, dan memotivasi siswa membuat hubungan antara pengetahuan dan penerapannya dalam kehidupan mereka.²⁷

Contextual Teaching and Learning (CTL) adalah sebuah sistem yang menyeluruh dan terdiri dari bagian-bagian yang saling terhubung. Jika bagian-bagian ini terjadi satu sama lain, maka akan dihasilkan

²⁵ Elaine B. Johnson, Ph. D., (2018), *Contextual Teaching and Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna*, Bandung: Kaifa, hal. 44.

²⁶ Wina Sanjaya, (2017), *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, hal. 255.

²⁷ Trianto, (2014), *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum 2013*, Jakarta: Kencana, hal. 138.

pengaruh yang melebihi hasil yang diberikan bagian-bagiannya secara terpisah.²⁸

Melihat beberapa pengertian pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) yang disampaikan oleh para ahli terdapat kesamaan atau kata kunci yaitu nyata atau langsung. Dengan demikian pembelajaran kontekstual merupakan pembelajaran yang menggunakan pendekatan kehidupan nyata, sehingga dalam pembelajaran kontekstual materi-materi pembelajaran yang berupa teori akan dihubungkan dengan kehidupan nyata dengan harapan siswa akan lebih dapat mudah mengingat dan memahami materi yang diajarkan.

Hal ini sesuai dengan Al-Qur'an, bahwa menuntut manusia agar belajar melihat, mengkaji, dan melakukan penalaran terhadap alam sekitar. Q.S Al-Dzariyat (51) ayat 20:

وَفِي الْأَرْضِ آيَاتٌ لِلْمُوقِنِينَ

Q.S Al-Dzariyat (51) ayat 21:

وَفِي أَنْفُسِكُمْ أَفَلَا تُبْصِرُونَ

Artinya: “(20) Dan di bumi terdapat tanda-tanda kebesaran Allah bagi orang-orang yang yakin. (21) dan juga pada dirimu sendiri. Maka apakah kamu tidak memperhatikan?”

Ayat tersebut menegaskan bahwa dalam pencarian ilmu semesta menjadikan hal-hal yang terdapat di alam dijadikan sebagai sumber belajar, karena terdapat tanda-tanda kebesaran Allah. Manusia dituntut agar mempelajari persoalan-persoalan tersebut. Sehingga ilmu

²⁸ Dyah Tri Wahyuningtyas, “Penggunaan Modul Pembelajaran Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat dengan Pendekatan CTL Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”. *Jurnal Pendidikan*, Vol 2 No. 1, 2017, hal. 9.

yang didapat selain bermanfaat bagi individu juga bagi orang lain dan alam.²⁹

Dari uraian penafsiran ayat di atas dapat disimpulkan bahwa semestinya dalam kegiatan belajar hal-hal yang terdapat di alam sekitar dijadikan sebagai sumber belajar.

Dari beberapa pendapat di atas, maka pembelajaran kontekstual adalah strategi pembelajaran yang materi pembelajarannya dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari, yang berhubungan langsung dengan kenyataan dan dirasakan oleh peserta didik, dimana yang dapat mendorong siswa meningkatkan hasil belajar yang bermakna.

d. Karakteristik Pembelajaran Kontekstual

Menurut Johnson ada delapan komponen utama dalam sistem pembelajaran kontekstual sebagai berikut:

Pertama, melakukan hubungan yang bermakna (*making meaningful connections*). Artinya siswa dapat mengatur diri sendiri sebagai orang yang belajar secara aktif dalam mengembangkan minatnya secara individual, orang yang dapat bekerja sendiri atau bekerja dalam kelompok dan orang yang belajar sambil berbuat (*learning by doing*).

Kedua, melakukan kegiatan-kegiatan yang signifikan (*doing significanywork*). Artinya siswa membuat hubungan-hubungan antara sekolah dan berbagai konteks yang ada dalam kehidupan nyata sebagai pelaku bisnis dan sebagai anggota masyarakat.

²⁹ Kadar M. Yusuf, (2013), *Tafsir Tarbawi Pesan-Pesan Al-Qur'an tentang Pendidikan*, Jakarta: Amzah, hal. 54.

Ketiga, belajar yang diatur sendiri (*self regulated learning*).

Keempat, bekerja sama (*collaborating*). Artinya siswa dapat bekerja sama, guru membantu siswa bekerja secara efektif dalam kelompok, membantu mereka memahami bagaimana mereka saling mempengaruhi dan saling berkomunikasi.

Kelima, berpikir kritis dan kreatif (*critical and creative thinking*). Artinya siswa dapat menggunakan tingkat berpikir yang lebih tinggi secara kritis dan kreatif, dapat menganalisis, membantu sintesis, memecahkan masalah, membuat keputusan, dan menggunakan logika serta bukti-bukti.

Keenam, mengasuh atau memelihara pribadi siswa (*nurturing the individual*). Artinya siswa memelihara pribadinya: mengetahui, memberi perhatian, memiliki harapan-harapan yang tinggi, memotivasi dan memperkuat diri sendiri. Siswa tidak dapat berhasil tanpa dukungan orang dewasa.

Ketujuh, mencapai standar yang tinggi (*reaching high standards*). Artinya siswa mengenal dan mencapai standar yang tinggi, mengidentifikasi tujuan dan memotivasi siswa untuk mencapainya.

Kedelapan, menggunakan penilaian autentik dalam penilaian sehari-hari.³⁰

³⁰ Istarani dan Muhammad Ridwan, (2014), *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif*, Medan: CV Media Persada, hal. 43.

e. Komponen Pembelajaran Kontekstual

Ada tujuh komponen pembelajaran kontekstual yaitu:³¹

- 1) *Konstruktifisme* (Landasan berfikir kontekstual, pengetahuan itu dibangun oleh diri sendiri, dimulai pengetahuan yang sedikit yang diperluaskan berdasar pengalaman dan interaksi sosial serta lingkungan).
- 2) *Questioning* (Guru bertanya menggali informasi tentang apa yang sudah diketahui dan mengarah pada aspek yang diketahui. Bertanya merupakan analisis dan mengeksplorasi gagasan-gagasan). Hal ini juga diperintahkan Allah pada manusia sebagaimana firman-Nya dalam Q.S An-Nahl ayat 43:

وما أرسلنا من قبلك إلا رجالا نوحي إليهم فاسألوا أهل الذكر إن كنتم لا تعلمون³²

Artinya: “Dan kami tidak mengutus sebelum engkau (Muhammad), melainkan orang laki-laki yang Kami beri wahyu kepada mereka, maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui.”³²

Dari ayat di atas jelas bahwa pada masa Rasulullah sudah melaksanakan pembelajaran dengan strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada komponen *questioning* (bertanya).

³¹ Martinis Yamin, (2017), *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*, Jakarta: Press Group, hal. 56.

³² Departemen Agama RI, (2009), *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: Sygma Creative Media Corp, hal. 68.

- 3) *Inquiry* (Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh peserta didik diharapkan bukan hasil mengingat seperangkat fakta, tetapi hasil dari menemukan sendiri).
- 4) *Learning Community* (Belajar merupakan *sharing* dengan teman atau bekerjasama dengan orang lain, saling memberi informasi).
- 5) *Modeling* (Guru menciptakan peserta didik untuk meniru dengan mendemonstrasikan dan mencontoh suatu pengetahuan keterampilan sehingga peserta didik dapat melakukannya).
- 6) *Reflection* (Gambaran terhadap kegiatan atau pengetahuan yang baru saja diterima, peserta didik dapat merasakan ide-ide baru dalam pikirannya).
- 7) *Authentic Assessment* (Guru mempergunakan *assesement* sebagai gambaran perkembangan belajar peserta didik melalui proses).

f. Kelebihan dan Kekurangan

Pembelajaran kontekstual memiliki kelebihan dan kekurangan sebagaimana metode pembelajaran lainnya. Adapun kelebihan dan kekurangan pembelajaran ini adalah:

Tabel 2.1

Kelebihan dan Kekurangan Strategi Pembelajaran CTL³³

Kelebihan	Kekurangan
a. Pembelajaran menjadi lebih bermakna dan riil. Artinya	a. Guru lebih intensif dalam membimbing, karena

³³ Yusrin, (2011), *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, hal. 46.

<p>siswa dituntut untuk dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar di sekolah dengan kehidupan nyata. Hal ini sangat penting, sebab dengan dapat mengorelasikan materi yang ditemukan dengan kehidupan nyata, bukan saja bagi siswa materi itu akan berfungsi secara fungsional, akan tetapi materi yang dipeajarinya akan tertanam erat dalam memori siswa, sehingga tidak akan mudah dilupakan.</p>	<p>dalam strategi pembelajaran CTL guru tidak lagi berperan sebagai pusat informasi. Tugas guru adalah mengelola kelas sebagai sebuah tim yang bekerja sama untuk menemukan pengetahuan dan keterampilan yang baru bagi siswa. Siswa dipandang sebagai individu yang sedang berkembang. Kemampuan belajar seseorang akan dipengaruhi oleh tingkat perkembangan dan keluasan pengalaman yang dimilikinya. Dengan demikian peran guru bukanlah sebagai instruktur, melainkan guru pembimbing siswa agar mereka dapat belajar sesuai dengan tahap perkembangannya.</p>
<p>b. Pembelajaran lebih produktif dan mampu menumbuhkan penguatan konsep kepada siswa karena strategi CTL menganut pada aliran konstruktifisme, dimana</p>	<p>b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan atau menerapkan sendiri ide-ide dan mengajak siswa agar menyadari dan</p>

seorang siswa dituntun untuk menemukan pengetahuannya sendiri. Melalui landasan filosofis konstruktivisme siswa diharapkan belajar melalui mengalami bukan menghafal.	dengan sadar menggunakan strategi-strategi mereka sendiri untuk belajar.
---	--

Berdasarkan tabel di atas, jelas bahwa kelebihan dari strategi CTL ini adalah membawa siswa untuk berpikir kritis, siswa dituntun untuk menemukan pengetahuannya sendiri dan mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari.

g. Langkah-Langkah Penerapan Kontekstual

Pada intinya pengembangan setiap komponen CTL tersebut dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:³⁴

Tabel 2.2

Langkah-Langkah Penerapan *Contextual Teaching and Learning*

Fase	Tahapan	Guru	Siswa
<i>Grouping</i>	Siswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok yang heterogen.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok heterogen.	Siswa membentuk kelompok berdasarkan instruksi guru.
<i>Modeling</i>	Pemusatan perhatian, motivasi, dan penyampaian tujuan pembelajaran.	Guru mengajak siswa memusatkan perhatian,	Siswa merespon dengan semangat dari

³⁴ Kurnia Eka dan Mokhammad Ridwan, (2015), *Penelitian Pendidikan Matematika*, Bandung: Refika Aditama, hal. 39.

		memberi motivasi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.	penyampaian guru.
<i>Questioning</i>	Meliputi eksplorasi, membimbing, menuntun, memberi petunjuk, mengarahkan, dan mengembangkan.	Guru memberikan beberapa pertanyaan pada setiap kelompok.	Siswa aktif menjawab pertanyaan guru.
<i>Learning Community</i>	Aktivitas belajar yang dilakukan melibatkan suatu kelompok sosial tertentu (<i>learning community</i>).	Guru memberikan beberapa soal pada setiap kelompok.	Siswa berdiskusi dalam kelompoknya guna bertukar pikiran untuk mengumpulkan, melengkapi, dan menyimpulkan suatu permasalahan.
<i>Inquiry</i>	Meliputi kegiatan identifikasi, investigasi, hipotesis, konjektur, dan penemuan.	Guru membimbing dalam merumuskan penemuan.	Siswa menyimpulkan hasil dari penemuan.
<i>Constructivism</i>	Siswa membangun pemahaman sendiri, mengkonstruksi konsep aturan, serta	Guru merangsang semua siswa untuk	Setiap siswa merespon aktif untuk menyampaikan

	melakukan analisis dan sintesis.	mengembangkan penemuannya.	penemuannya.
<i>Authentic Assessment</i>	Penilaian selama proses pembelajaran dan sesudah pembelajaran, dan penilaian setiap aktivitas siswa.	Guru menilai dan memberi apresiasi untuk setiap individu dan kelompok.	Siswa termotivasi dalam belajar.
<i>Reflection</i>	Refleksi atas proses pembelajaran yang dilakukan.	Guru memberi penguatan materi	Siswa merespon aktif.

Dari tabel di atas, jelas bahwa dalam penerapan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) diawali dengan *grouping, modeling, questioning, learning community, inquiry, constructivism, authentic assessment, dan reflection*.

h. Pembelajaran Kontekstual dan Konvensional

Pembelajaran kontekstual dan konvensional memiliki banyak perbedaan, berikut dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:³⁵

Tabel 2.3

Perbedaan Pembelajaran Kontekstual dan Konvensional

No	Pembelajaran Kontekstual	Pembelajaran Konvensional
1.	Mengutamakan pada pemahaman peserta didik.	Mengutamakan daya ingat dan hafalan.
2.	Peserta didik belajar dari teman melalui kerja	Peserta didik belajar secara individual.

³⁵ Yamin, Martinis, (2017), *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*, Jakarta: Press Group, hal. 57.

	kelompok, diskusi, saling mengoreksi.	
3.	Pembelajaran dikembangkan berdasarkan kebutuhan peserta didik.	Pembelajaran dikembangkan oleh guru.
4.	Peserta didik secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran	Peserta didik penerima informasi secara pasif.
5.	Penyajian materi berkaitan dengan kehidupan nyata dan masalah yang disimulasikan.	Penyajian materi disajikan berdasarkan teoritis, abstrak, kaku, dan berpegang pada buku teks.
6.	Selalu mengaitkan informasi dengan pengetahuan yang telah dimiliki peserta didik.	Memberikan berupa informasi kepada peserta didik sampai saatnya diperlukan.
7.	Materi pelajaran selalu diintegrasikan dengan materi lain.	Materi pelajaran disajikan secara terfokus berdasarkan subjek materi.
8.	Pengetahuan dibangun berdasarkan kemampuan peserta didik dan atas kemauan sendiri.	Pengetahuan dibangun berdasarkan kebiasaan (behafioristik) dan terikat dengan kata ‘dosen/guru’.
9.	Keterampilan dikembangkan atas dasar pemahaman.	Keterampilan dikembangkan atas dasar latihan.
10.	Hasil belajar diukur melalui penerapan penilaian autentik	Hasil belajar diukur melalui kegiatan akademik dalam bentuk

	(pengetahuan, keterampilan, dan sikap).	tes, ujian, ulangan.
--	---	----------------------

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan pembelajar kontekstual dapat membuat peserta didik lebih aktif, sedangkan dalam pembelajaran konvensional anak didik lebih pasif.

4. Ilmu Pengetahuan Alam

a. Pengertian Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Menurut Sumaji dkk ilmu pengetahuan alam (IPA) mengandung banyak sekali nilai kehidupan, nilai moral, yang dapat dikembangkan dalam hal ini menyangkut nilai-nilai kejujuran, rasa ingin tahu, serta keterbukaan. Proses IPA dalam hal ini merupakan proses mempelajari serta mengambil makna pada kehidupan dan dunia disekeliling kita.³⁶

Pembelajaran IPA sebagai suatu deretan konsep serta skema konseptual yang berhubungan satu sama lain. Pembelajaran IPA sebagai hasil eksperimentasi dan observasi, serta berguna untuk diamati dan dieksperimentasikan lebih lanjut.³⁷

Pengalaman belajar memuat kecakapan hidup yang perlu dikuasai siswa. Pembelajaran IPA adalah pembelajaran yang melibatkan mental dan fisik siswa melalui interaksi dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya yang berhubungan satu sama lain, sehingga memberikan pengalaman belajar bagi siswa.

³⁶ Zubaedi, (2011), *Desain Pendidikan Karakter*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, hal. 292.

³⁷ Usman Samatowa, (2011), *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar, Cet. 2*, Jakarta: Indeks, hal. 1.

Dari hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA adalah ilmu yang mempelajari tentang alam dan gejala-gejala yang terjadi di alam dengan melakukan pengamatan langsung, obser asi, dan eksperimentasi, sehingga menghasilkan suatu kesimpulan, yang berkembang melalui metode ilmiah yaitu dengan melakukan percobaan. Dengan pembelajaran IPA di MI hendaknya membuka kesempatan untuk memupuk rasa ingin tahu siswa secara alamiah. Hal ini akan membantu mereka mengembangkan kemampuan bertanya dan mencari jawaban berdasarkan bukti fakta.

b. Materi IPA Sifat-Sifat Bunyi

1) Kelas: I

2) KD: 3.6 Menerapkan Sifat-Sifat Bunyi dan Keterkaitannya dengan Indera Pendengaran.

3) Indikator:

3.6.1 Menemukan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.

3.6.2 Mengkategorikan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.

4) Pengertian Bunyi

Energi bunyi adalah segala kemampuan yang terjadi akibat adanya pengaruh bunyi. Bunyi adalah getaran di udara. Benda yang bergetar akan menghasilkan bunyi. Semua getaran benda yang dapat menghasilkan bunyi disebut sumber bunyi. Salah satu contoh sumber

bunyi atau suara yaitu suara mesin(contoh mesin kendaraan bermotor, mesin diesel), benturan antar benda, suara manusia dan lain sebagainya. Saat berbicara kita mengeluarkan bunyi. Kita juga dapat menghasilkan bunyi karena pita suara. Semua bunyi itu dihasilkan oleh suatu sumber bunyi. Semakin kuat benda bergetar semakin kuat bunyi yang ditimbulkannya dan semakin lemah benda itu bergetar semakin lemah bunyi yang ditimbulkan benda tersebut.

Alat-alat musik juga merupakan sumber bunyi. Ada bermacam-macam cara untuk memainkan alat musik agar berbunyi. Misalnya gitar, alat musik ini akan menghasilkan bunyi jika di petik. Gendang dan drum akan menghasilkan bunyi ketika dipukul.

5) Sifat-Sifat Bunyi

a) Bunyi Merambat Membutuhkan Medium

Bunyi dapat merambat dari sumber bunyi di tempat lain melalui media. Media perambatan bunyi adalah benda padat, cair, dan gas.³⁸

(1) Bunyi merambat melalui benda padat

Kecepatan perambatan bunyi melalui berbagai jenis benda tidak sama. Perambatan bunyi melalui benda padat lebih cepat terdengar dari pada melalui benda cair atau gas. Tempelkan telingamu ke dinding! Mintalah temanmu untuk memukul bagian dinding yang lain! Bunyi pukulan akan terdengar. Hal ini menunjukkan bahwa bunyi merambat melalui benda padat. Bunyi pukulan dinding terdengar lebih keras melalui dinding dari pada melalui udara. Jadi bunyi merambat

³⁸ Tomislav Sencanski, (2009), *Eksperimen Sains Sederhana 2*, Yogyakarta: Insania, hal. 41.

lebih baik melalui benda padat dari pada udara. Contoh lain pada waktu bermain telepon kaleng merupakan bunyi merambat melalui benang menuju ke telinga kita.

(2) Bunyi merambat melalui benda cair

Perambatan bunyi dapat melalui air. Ketika kita membenturkan dua buah batu di dalam air, bunyinya bisa terdengar dari luar air. Hal ini menunjukkan bahwa bunyi merambat melalui air. Bunyi benturan tersebut lebih lemah dibandingkan bunyi benturan batu di luar air. Hal ini menunjukkan bahwa rambatan bunyi melalui air kurang baik dibanding melalui udara.

(3) Bunyi merambat melalui benda gas

Udara merupakan benda gas. Oleh karena itu kita dapat mendengar suara orang berbicara dan burung berkicau karena getaran suara itu masuk ke telinga kita. Sama halnya dengan bunyi guntur. Guntur dapat kita dengar karena getaran suaranya masuk ke telinga kita setelah merambat melalui udara.

b) Bunyi dapat dipantulkan

Seperti sudah dijelaskan bahwa pantulan bunyi terjadi akibat getaran bunyi mengenai benda dengan permukaan keras. Permukaan keras pada benda tersebut tidak menyerap bunyi bunyi melainkan memantulkannya kembali, sehingga kita dapat mendengarkan suara dari bunyi yang dipantulkan. Bunyi pantul juga dapat bermanfaat, seperti memperkuat bunyi asli. Hal ini dapat terjadi jika jarak dinding pantul tidak jauh dari sumber bunyi. Misalnya kereta api yang masuk

ke dalam lorong (terowongan) maka suaranya semakin kuat, suara jam yang terdengar jelas karna dipantulkan oleh dinding dan masuk ke dalam pipa.³⁹

6) Keterkaitan Bunyi dengan Alat Pendengar

Menurut pendapat Watson yang menyatakan bahwa alat pendengaran pada manusia berupa telinga. Telinga merupakan organ pendengaran dan juga memainkan peran penting dalam mempertahankan keseimbangan.

Suara yang berasal dari lingkungan diterima oleh daun telinga dan liang telinga yang termasuk bagian telinga luar. Semua bunyi yang masuk ke telinga kita sebenarnya merupakan tenaga dari suatu gelombang suara. Berikut fungsi bagian-bagian telinga berdasarkan tabel 2.4

Tabel 2.4

Fungsi Bagian-Bagian Telinga

Telinga Luar	Telinga Tengah	Telinga Dalam
1. Daun telinga: mengumpulkan dan menyalurkan bunyi ke liang telinga.	1. Gendang telinga: mengubah bunyi menjadi getaran.	1. Tiga saluran setengah lingkaran: menjaga keseimbangan tubuh.
2. Lubang telinga: tempat masuknya bunyi ke liang	2. Tulang pendengaran: memperkuat dan	2. Tingkap opal atau jorong: untuk

³⁹ Tomislav Sencanski, (2009), *Eksperimen Sains Sederhana 1*, Yogyakarta: Insania, hal. 55.

telinga.	menghantar getaran ke saluran telinga yang lebih dalam.	meneruskan getaran ke rumah siput.
3. Liang telinga: meneruskan rangsang bunyi ke gendang telinga.	3. Salurane ustachius : menghubungkan rongga mulut dengan telinga bagian dalam dan mengatur keseimbangan tekanan udara.	3. Rumah siput: mengubah getaran menjadi impuls dan meneruskannya ke otak.

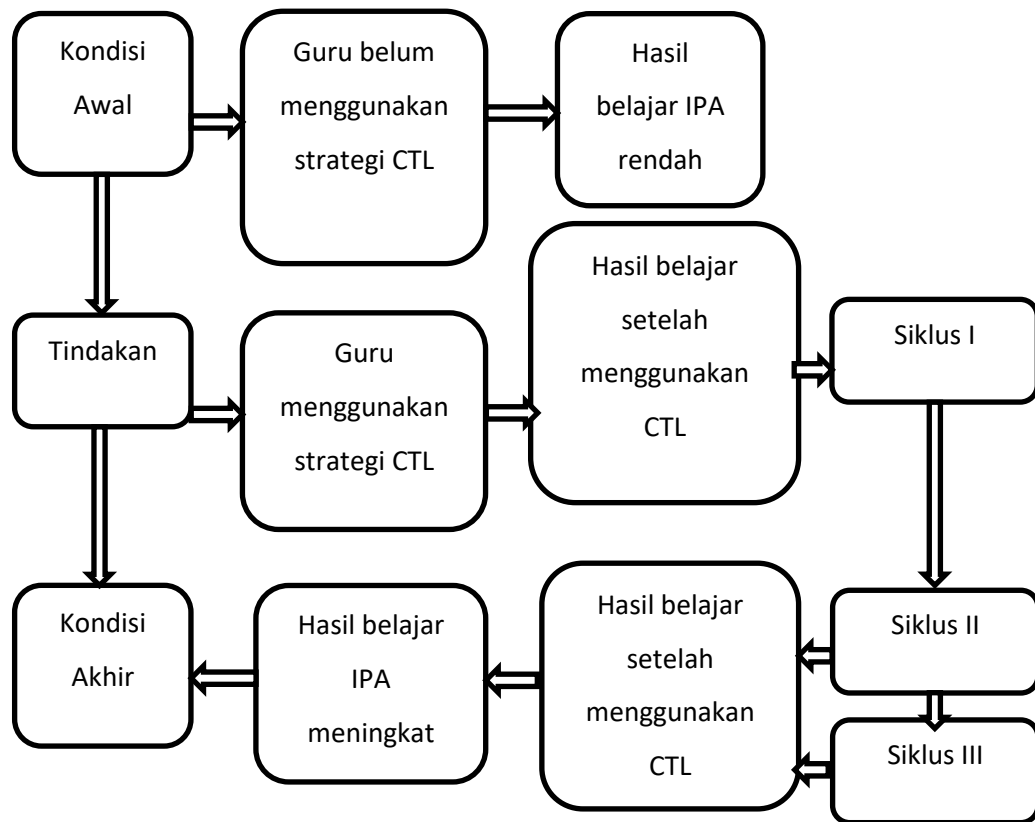
B. Penelitian yang Relevan

1. Aisyah Fitri Tambunan pada tahun 2013 melakukan penelitian dengan judul ‘‘Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa di Kelas VIII SMP Muhammadiyah 01 Medan Tahun Ajaran 2012/2013’’. Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Dari hasil tes siklus I diperoleh persentase ketuntasan klasikal sebesar 67,5% dengan nilai rata-rata 69,9 dan pada siklus II terjadi peningkatan persentase ketuntasan klasikal sebesar 87,75% dengan nilai rata-rata 83,9. Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 01 tahun ajaran 2012/2013 sehingga pembelajaran *Contextual*

Teaching and Learning (CTL) dapat dijadikan alternative pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika.

2. Dian Amalia Putri pada tahun 2018 melakukan penelitian dengan judul ‘‘Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada Pembelajaran IPA Materi Bagian-Bagian pada Tumbuhan di Kelas IV MIS Parmiyatu Wassa’adah Tembung Percut Sei Tuan T.P 2018/2019’’. Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan Kelas (PTK). Dari hasil tes siklus I hasil belajar siswa mencapai ketuntasan yaitu 58,82% dan nilai rata-rata siswa sebesar 71,47. Pada siklus II terjadi peningkatan yaitu jumlah yang telah tuntas sebanyak 33 siswa (9,05%) dan yang tidak tuntas sebanyak 1 orang siswa (2,94%) dengan nilai rata-rata siswa sebesar 87,05.
3. Dyah Tri Wahyuningtyas pada tahun 2017 melakukan penelitian dengan judul ‘‘Penggunaan Model Pembelajaran Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat dengan Pendekatan CTL Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV Sekolah Dasar’’ Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dari hasil tes siklus I sebanyak 14 siswa atau 70% siswa yang memperoleh nilai KKM. Pada siklus II sebanyak 17 siswa atau 85% siswa yang memperoleh nilai KKM.

C. Kerangka Berfikir



D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka teori dan kerangka berfikir di atas hipotesis dari penelitian ini adalah: “Bahwa strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas I MIS Al Husna Sukajadi”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan strategi pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL). Peneliti menggunakan jenis penelitian ini dikarenakan PTK dilaksanakan di dalam kelas ketika proses pembelajaran sedang berlangsung.

Menurut Suharsimi Arikunto, pengertian Penelitian Tindakan Kelas adalah:⁴⁰

1. Penelitian menunjukkan pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan menunjukkan pada suatu gerakan kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.
3. Kelas dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik. Seperti yang sudah lama dikenal dalam bidang pendidikan dan pengajaran, yang dimaksud dengan istilah kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, (2012), *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, hal 2.

Penelitian tindakan kelas dapat didefinisikan sebagai suatu penelitian tindakan (*Action Research*) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksi tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan (*treatment*) tertentu dalam suatu siklus.⁴¹

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

B. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas I MIS Al Husna yang terdiri dari 30 siswa. Penentu subjek diperoleh berdasarkan hasil diskusi dan rujukan dari kepala sekolah. Objek penelitian tindakan kelas ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas I MIS Al Husna Sukajadi dengan menggunakan strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIS Al Husna Sukajadi yang berlokasi di Jl. Sukajadi Raya No. 69 Desa Sukajadi Dusun II Kec. Perbaungan.

⁴¹Ni Wayan Juniati, 2017, *Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA*, Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, Vol (1), hal 23

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 31 Agustus 2020 sampai 11 September 2020 (pada saat co id-19) di semester I T.A 2020/2021.

D. Prosedur Obser asi

Prosedur obser asi adalah suatu langkah yang harus dilakukan dalam penelitian yang merupakan suatu siklus yang bergantung dari tingkat keberhasilan dan target yang akan dicapai, dimana setiap siklus bisa terdiri dari satu atau lebih pertemuan.⁴² Pada era co id-19 pembelajaran dilakukan seperti biasa karna memasuki new normal.

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti memberikan soal *Pre Test* untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum diadakannya tindakan dengan menggunakan Strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) siswa kelas I MIS Al Husna Sukajadi. Berikut data nilai siswa pada saat *Pre Test* dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1

Data Nilai Pre Test

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Arga Sahrin Pratama	6,00	Tidak Tuntas
2.	Ahamad Alfahrizi	6,00	Tidak Tuntas
3.	Ardi Ansah Lubis	6,00	Tidak Tuntas
4.	Arifa Ilmira	5,00	Tidak Tuntas
5.	Alya Annisa	6,00	Tidak Tuntas
6.	Annisa Rahmadhani	7,00	Tuntas

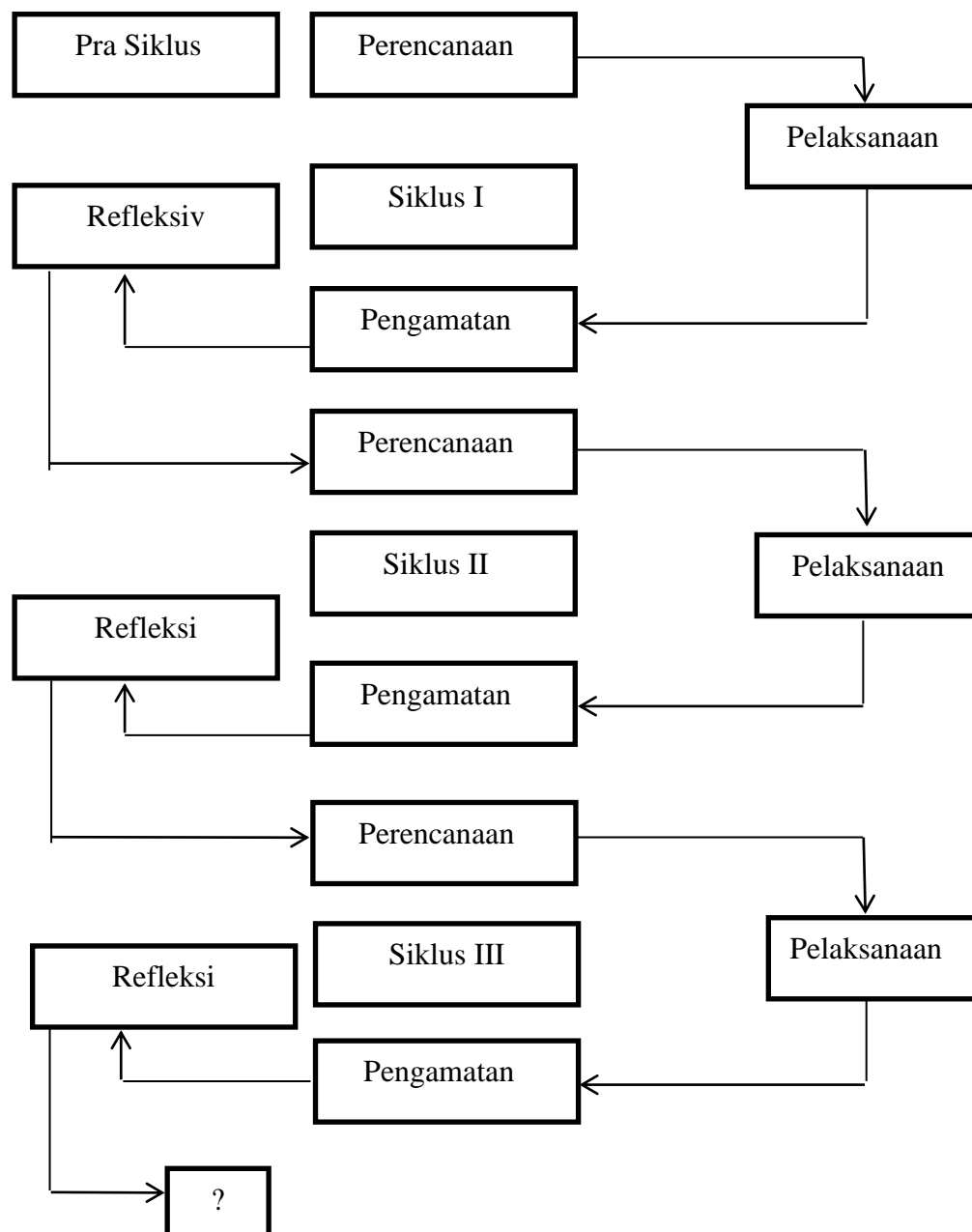
⁴² Suharsimi Arikunto, (2002), *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, hal 82.

7.	Astri Diana Putri	5,00	Tidak Tuntas
8.	Al-Rafiq Saputra	6,00	Tidak Tuntas
9.	Balqis Muhbaro	5,00	Tidak Tuntas
10.	Dea Saputri	6,00	Tidak Tuntas
11.	Di ia Sari	6,00	Tidak Tuntas
12.	Darra Putri Adelia Ahmad	7,00	Tuntas
13.	Laila Nurhaksari	7,00	Tuntas
14.	M. Kholifahurrahman	5,00	Tidak Tuntas
15.	M. Syafik	6,00	Tidak Tuntas
16.	Muhammad Reza Alfahri	6,00	Tidak Tuntas
17.	Muhammad Fayat Anawa Rangkuti	6,00	Tidak Tuntas
18.	Naddra Ul a	5,00	Tidak Tuntas
19.	Najwa Sa'adah	6,00	Tidak Tuntas
20.	Pandu Satria Suwandi	5,00	Tidak Tuntas
21.	Pajar Maulana	5,00	Tidak Tuntas
22.	Rahmad Diasyafitri	6,00	Tidak Tuntas
23.	Syahira	6,00	Tidak Tuntas
24.	Tegu Duwi Angkasa Putra	5,00	Tidak Tuntas
25.	Wahyu Ramadhan	5,00	Tidak Tuntas
26.	Yuda Anggara	6,00	Tidak Tuntas
27.	Yuga Pradika	6,00	Tidak Tuntas
28.	Yoga Maulana	4,00	Tidak Tuntas
29.	Za ira Ulya Zikra	6,00	Tidak Tuntas
30.	Zihan Alya Sakinah	6,00	Tidak Tuntas
Jumlah		1.720	
Rata-Rata		57,3	

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat hasil belajar siswa pada saat sebelum digunakan tindakan strategi *Contextual Teachig and Learning* (CTL)

tergolong rendah, terbukti dari 30 siswa hanya 3 siswa yang mampu mencapai nilai ketuntasan belajar, berarti tingkat kelulusan siswa hanya 10 %, sebanyak 27 siswa tidak mencapai KKM berarti 90 % tidak lulus.

Adapun prosedur yang akan dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari 4 tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.⁴³



⁴³ Ervina Maharani, (2014), *Panduan Sukses Menulis Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Parasmu, hal. 45.

Gambar 3.1: Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Berdasarkan gambar siklus PTK di atas terdiri dari rangkaian empat kegiatan yang dilakukan. Berikut gambarannya dalam penelitian ini:

1. Siklus I

Siklus I dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x35 menit dengan tahap sebagai berikut:

a. Perencanaan

Tahap perencanaan pra tindakan dilakukan berdasarkan hasil refleksi obser asi awal. Pada tahap ini yang dilakukan sebagai berikut:

- 1) Menyusun RPP pembelajaran.
- 2) Mendiskusikan bahan dan alat-alat yang digunakan dalam pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran.
- 3) Membuat lembar obser asi guru dan siswa.
- 4) Menyusun tes untuk mengukur hasil belajar siswa.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahapan ini adalah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang sesuai dengan rencana pembelajaran. Tujuan utama dalam pelaksanaan tindakan ini untuk mengupayakan adanya perubahan ke arah perbaikan dan peningkatan hasil belajar siswa dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagaimana yang telah direncanakan di awal. Dalam melaksanakan tindakan maka perlu menyusun langkah-langkah operasional atau skenario pembelajaran.

- 1) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok (*Grouping*).
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menampilkan alat musik rekorder, pianika, dan gendang. (*Modeling*).
- 3) Setelah siswa diberikan stimulus, guru memberikan beberapa pertanyaan:
 “Apakah alat musik ini menghasilkan bunyi?”
 “Bagaimana cara memainkan alat musik ini sehingga dapat menghasilkan bunyi?”
 “Bagaimana suara alat musik bisa terdengar oleh telinga kita?” (*Questioning*).
- 4) Siswa berdiskusi dalam kelompoknya. (*Learning Community*)
- 5) Guru meminta siswa untuk mencari benda-benda yang dapat menghasilkan bunyi disekitar kelas dan siswa menyimpulkan hasil temuannya (*Inquiry*).
- 6) Guru menayangkan idio agar siswa bisa mengembangkan penemuannya setelah itu siswa merespon untuk menyampaikan hasil temuannya (*Constructivism*).
- 7) Guru melakukan penilaian selama proses pembelajaran berlangsung (*Authentic Assessment*)
- 8) Guru memberikan penguatan materi agar siswa lebih paham mengenai sifat-sifat bunyi (*Reflection*).

c. Tahap Obser asi

Tahap ini dilakukan selama penelitian berlangsung, melakukan pengamatan terhadap proses pelaksanaan tindakan pada setiap pertemuan dengan menggunakan lembar obser asi yang telah dibuat untuk penelitian ini.

d. Tahapan Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan untuk mempertimbangkan pedoman mengajar yang dilakukan serta melihat kesesuaian yang dicapai dengan yang diinginkan dalam pembelajaran, untuk itu dilakukan refleksi atas adanya kelemahan atau kekurangan tindakan yang telah dilaksanakan yang berguna untuk diperbaiki pada pelaksanaan siklus II.

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, peneliti mengadakan beberapa kali pertemuan dengan guru kelas membahasiteknis pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Dalam pertemuan ini, peneliti membahas dan menganalisis materi pelajaran kemudian peneliti:

- 1) Membuat RPP sesuai dengan mata pelajaran dan materi pelajaran dengan strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL).
- 2) Menyusun format atau lembar obser asi siswa dan guru.
- 3) Menyusun tes untuk mengukur hasil belajar selama tindakan penelitian diterapkan.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahapan ini adalah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang sesuai dengan rencana pembelajaran. Tujuan utama dalam melaksanakan tindakan ini untuk mengupayakan adanya perubahan ke arah perbaikan dan peningkatan hasil belajar siswa. Dalam melaksanakan tindakan maka perlu menyusun langkah-langkah operasional atau skenario pembelajaran dari tindakan yang dilakukan.

- 1) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok (*Grouping*).
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan membawa alat dan bahan seperti slang plastik, gelas, benang kasur, paku, ember, air batu, dan lorong kecil. (*Modeling*).
- 3) Setelah siswa diberikan stimulus, siswa melakukan percobaan dan guru memberikan beberapa pertanyaan:

“Apakah ada media atau perantara perambatan bunyi?”

“Apakah bunyi yang dihasilkan dari setiap media sama? Mengapa?”

“Apa yang dapat kamu simpulkan tentang perambatan bunyi?”

(*Questioning*)
- 4) Siswa berdiskusi dalam kelompoknya (*Learning Community*)
- 5) Guru meminta siswa untuk melakukan percobaan, setelah itu guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil temuannya (*Inquiry*)

- 6) Siswa merespon dan menyampaikan hasil temuannya.
(*Constructivism*)
- 7) Guru melakukan penilaian selama proses pembelajaran berlangsung (*Authentic Assessment*)
- 8) Guru memberikan penguatan materi agar siswa lebih paham mengenai sifat-sifat bunyi (*Reflection*).

c. Tahap Observasi

Tahap ini dilakukan selama penelitian berlangsung, melakukan pengamatan terhadap proses pelaksanaan tindakan pada setiap pertemuan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat untuk penelitian ini.

d. Tahap Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan untuk mempertimbangkan pedoman mengajar yang dilakukan serta melihat kesesuaian yang dicapai dengan yang diinginkan dalam pembelajaran, untuk itu dilakukan refleksi atas adanya kelemahan atau kekurangan tindakan yang telah dilaksanakan yang berguna untuk diperbaiki pada pelaksanaan siklus III.

3. Siklus III

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, peneliti mengadakan beberapa kali pertemuan dengan guru kelas membahas teknis pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Dalam pertemuan ini, peneliti membahas dan menganalisis materi pelajaran kemudian peneliti:

- 1) Membuat RPP sesuai dengan mata pelajaran dan materi pelajaran dengan strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) agar pembelajaran menarik.
- 2) Menyusun format atau lembar obser asi guru dan siswa.
- 3) Menyusun tes untuk mengukur hasil belajar selama tindakan penelitian diterapkan.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahapan ini adalah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang sesuai dengan rencana pembelajaran. Tujuan utama dalam melaksanakan tindakan ini untuk mengupayakan adanya perubahan ke arah perbaikan dan peningkatan hasil belajar siswa. Dalam melaksanakan tindakan maka perlu menyusun langkah-langkah operasional atau skenario pembelajaran dari tindakan yang dilakukan.

- 1) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok (*Grouping*).
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian menayangkan idio tentang bunyi dan keterkaitan dengan indera pendengaran. (*Modeling*).
- 3) Setelah siswa diberikan stimulus, guru memberikan pertanyaan “Bagaimana telinga bisa mendengar bunyi?”

Kemudian, guru meminta siswa untuk melakukan percobaan pemantulan dan penyerapan bunyi.

“Apa yang terjadi pada bunyi pada tabung jika kamu tidak meletakkan piring kaca?”

“Apa yang terjadi dengan bunyi pada tabung jika kamu meletakkan piring kaca?”

“Ketika piring kaca diganti dengan piring plastik, apa yang terjadi pada bunyi? (*Questioning*)

- 4) Siswa berdiskusi dalam kelompoknya (*Learning Community*)
- 5) Guru meminta siswa untuk melakukan percobaan, setelah itu guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi (*Inquiry*)
- 6) Siswa merespon dan menyampaikan hasil diskusinya (*Constructivism*)
- 7) Guru melakukan penilaian selama proses pembelajaran berlangsung (*Authentic Assessment*)
- 8) Guru memberikan penguatan materi agar siswa lebih paham mengenai sifat-sifat bunyi (*Reflection*).

c. Tahap Obser asi

Tahap ini dilakukan selama penelitian berlangsung, melakukan pengamatan terhadap proses pelaksanaan tindakan pada setiap pertemuan dengan menggunakan lembar obser asi yang telah dibuat untuk penelitian ini.

d. Tahap Refleksi

Pada tahap ini peneliti mengharapkan tidak ada lagi hambatan atau kesulitan yang dialami siswa sehingga tercapai ketuntasan baik secara

ini idu maupun secara klasikal, jika masih ada kesulitan yang dialami siswa, maka lanjutlah siklus berikutnya yang tahap pelaksanaannya sama dengan pelaksanaan tahap tindakan pada siklus III.

Dari siklus I, siklus II, dan siklus III terdiri dari empat rangkaian kegiatan yang dilakukan yaitu: perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap obser asi, dan tahap refleksi. Peneliti akan melakukan *collaboration* dengan langkah-langkah dalam penerapan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yaitu: *grouping* (membentuk kelompok), *modeling* (pemusatan perhatian), *questioning* (pertanyaan), *learning community* (belajar dalam kelompok), *inquiry* (menyimpulkan penemuan), *contructi ism* (membangun pemahaman), *authentic assessment* (penilaian), *reflection* (refleksi).

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data melalui obser asi, tes dan dokumentasi. Kegiatan yang dilakukan pada era co id-19, pembelajaran dilakukan seperti biasa karena sudah memasuki *new normal*.

1. Obser asi: Obser asi yang digunakan merupakan pengamatan terhadap seluruh kegiatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan perubahan yang terjadi pada saat dilakukannya penyajian materi.
2. Tes: Tes merupakan instrumen penelitian yang berguna untuk mengumpulkan data tentang kemampuan siswa dalam aspek kognitif. Tes merupakan alat pengukur kemampuan siswa dalam menguasai materi pembelajaran.

3. Dokumentasi: Data yang diperoleh dari lokasi penelitian berupa akti itas kegiatan siswa dalam belajar dan akti itas guru dalam mengajar. Disamping itu, dokumentasi yang dimaksud adalah tentang seluruh gambar peneliti dan mengajar.⁴⁴

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian tindakan kelas, digunakan analisis. Adapun teknik analisis data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data: reduksi data adalah kegiatan menyeleksi data sesuai dengan fokus masalah. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan seluruh data dari instrumen yang digunakan, kemudian data dikelompokkan berdasarkan fokus masalah atau hipotesis tindakan.
2. Penyajian Data: pada tahap ini peneliti menyajikan data yang sudah direduksi, yang secara deskriptif mempunyai makna. Untuk mendeskripsikan data hasil reduksi tersebut, dapat dilakukan secara naratif (kata-kata), membuat grafik, ataupun membuatnya dalam bentuk tabel.
3. Penarikan Kesimpulan: pada tahap ini peneliti membuat kesimpulan dari deskripsi data yang telah disajikan. Kesimpulan yang diambil merupakan dasar bagi pelaksana siklus berikutnya. Dalam kesimpulan ini juga akan diperoleh jawaban atas permasalahan yang ditemukan pada awal pelaksanaan tindakan. Berdasarkan jenis kesulitan yang dialami siswa dilakukan analisis pemikiran dalam mengupayakan penanggulangan kesulitan tersebut agar hasil belajar siswa semakin

⁴⁴ Aziz Saefuddin, (2012), *Meningkatkan Profesionalisme Guru dengan PTK*, Yogyakarta: Citra Aji Parama, hal. 62-68.

meningkat. Analisis ini dilakukan dengan mengetahui nilai rata-rata siswa dengan menggunakan rumus berikut:⁴⁵

a. Penilaian Tugas dan Tes

Peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa, selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata. Nilai rata-rata ini dapat menggunakan rumus:

$$= \frac{\Sigma X}{\Sigma N} \times 100\%$$

Keterangan:

ΣX : Skor Perolehan Siswa

ΣN : Skor Total

b. Penilaian untuk ketuntasan belajar

Menurut Zainal Aqib ada dua kategori ketuntasan belajar, yaitu secara perorangan dan klasikal. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar, digunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{\Sigma \text{siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{siswa}} \times 100\%$$

Jadi dapat disimpulkan analisa data dilakukan sebagai dasar pelaksanaan siklus berikutnya dan perlu tindakan siklus II. Dengan permasalahan tersebut belum tuntas, hasil analisa data dapat disajikan dalam bentuk tabel.

⁴⁵ Zainal Aqib, dkk, (2009), *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Rama Widya, hal. 39-41.

Tabel 3.2**Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa dalam %**

Tingkat Keberhasilan (%)	Arti
90%-100%	Sangat Tinggi
80%-89%	Tinggi
65%-79%	Sedang
55%-64%	Rendah
0%-54%	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa apabila keberhasilan siswa belajar di dalam kelas mencapai 89% maka keberhasilan belajar sudah tercapai. Tapi apabila keberhasilan belajar siswa dibawah 65% maka keberhasilan belajar belum tercapai.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Paparan Madrasah

a. VISI

Visi MIS Al Husna Sukajadi adalah “Mewujudkan siswa/i yang berprestasi, berbudi pekerti, dan berakhlak mulia”.

b. MISI

Misi MIS Al Husna Sukajadi adalah:

- 1) Mendidik siswa/i agar menjadi generasi bangsa yang Islami dan berkualitas.
- 2) Menciptakan suasana pendidikan yang mampu memenuhi kebutuhan anak didik.
- 3) Membimbing siswa/i dengan tenaga pendidik yang profesional dan memiliki kompetensi dibidangnya.
- 4) Menyelenggarakan proses pendidikan, yang menghasilkan tingkat dasar yang handal.

B. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan yang bersifat sementara atas permasalahan yang dirumuskan atau jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan. Jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara empirik. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga tindakan (siklus).

Berdasarkan hasil penelitian tindakan yang dilakukan, maka dapat dikemukakan hipotesis berdasarkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa sebelum menggunakan strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) belum terbukti memuaskan atau belum mencapai standart yang diinginkan, diperoleh tingkat ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal sebanyak 7 siswa dengan persentase 23% siswa yang lulus.
2. Hasil belajar siswa setelah menggunakan strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian siklus I diperoleh tingkat ketuntasan belajar siswa secara klasikal sebanyak 11 siswa (37%) yang mencapai tingkat ketuntasan. Kemudian dilanjutkan siklus II diperoleh tingkat ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal sebanyak 22 siswa (73%) yang mencapai tingkat ketuntasan. Pada siklus ke III diperoleh tingkat ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal sebanyak 29 siswa (97%) yang mencapai tingkat ketuntasan.
3. Dengan menggunakan strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada materi sifat-sifat bunyi di kelas I MIS Al Husna Sukajadi.

Berikut hasil belajar tidakan pertama, tindakan kedua, dan tindakan ketiga yang peneliti lakukan:

1. Tindakan Pertama

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan saya menyiapkan dan merancang RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran) pada siklus I dalam upaya untuk membantu meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pokok Sifat-Sifat Bunyi.

Kemudian saya mempersiapkan bahan dan alat-alat yang bisa mendukung terlaksananya proses pembelajaran, seperti buku ajar siswa dan media yang akan saya gunakan untuk mendukung proses belajar. Saya juga menyediakan lembar obser asi guru dan siswa yang bertujuan untuk mengamati guru maupun siswa. Dan saya membuat format tes hasil belajar siswa, untuk melihat hasil belajar siswa setelah melakukan proses pembelajaran pada materi Sifat-Sifat Bunyi.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan siklus I berlangsung dalam waktu 2 x 35 menit. Peneliti melakukan proses pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disusun dengan strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Kegiatan ini dibagi dalam tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan ini, dan kegiatan akhir.

1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan membaca doa bersama, mengabsen kahadiran siswa, melakukan senam otak dan memberikan apresiasi kepada siswa. Selanjutnya peneliti memulai

pembelajaran dengan menjelaskan kepada siswa tentang teknis pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan memberikan arahan kepada siswa serta menjelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru memulai pembelajaran dengan membagi siswa dalam kelompok kecil. Kemudian guru mellihatkan beberapa alat musik seperti rekorder, pianika, dan gendang. Kemudian siswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dan siswa menyimpulkan hasil dari diskusinya di depan kelas. Kemudian guru memberikan penguatan materi.

3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir pembelajaran, guru bersama dengan siswa membuat kesimpulan dari kegiatan yang telah dilakukan dan memberikan siswa kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya mengenai pembelajaran yang telah dilakukan. Kemudian dilakukan *test* siklus I berupa pilihan berganda untuk mengetahui perkembangan hasil belajar siswa. Adapun hasil belajar siswa pada tes siklus I dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1
Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Arga Sahrin Pratama	7,00	Tuntas
2.	Ahamad Alfahrizi	8,00	Tuntas
3.	Ardi Ansah Lubis	6,00	Tidak Tuntas
4.	Arifa Ilmira	6,00	Tidak Tuntas
5.	Alya Annisa	6,00	Tidak Tuntas
6.	Annisa Rahmadhani	8,00	Tuntas
7.	Astri Diana Putri	7,00	Tuntas
8.	Al-Rafiq Saputra	5,00	Tidak Tuntas
9.	Balqis Muhbaro	5,00	Tidak Tuntas
10.	Dea Saputri	6,00	Tidak Tuntas
11.	Divia Sari	7,00	Tuntas
12.	Darra Putri Adelia Ahmad	7,00	Tuntas
13.	Laila Nurhaksari	9,00	Tuntas
14.	M. Kholifahurrahman	7,00	Tuntas
15.	M. Syafik	7,00	Tuntas
16.	Muhammad Reza Alfahri	7,00	Tuntas
17.	Muhammad Fayat Anawa Rangkuti	6,00	Tidak Tuntas
18.	Naddra Ulva	4,00	Tidak Tuntas
19.	Najwa Sa'adah	6,00	Tidak Tuntas
20.	Pandu Satria Suwandi	5,00	Tidak Tuntas
21.	Pajar Maulana	5,00	Tidak Tuntas
22.	Rahmad Diasyafitri	6,00	Tidak Tuntas
23.	Syahira	5,00	Tidak Tuntas
24.	Tegu Duwi Angkasa Putra	5,00	Tidak Tuntas
25.	Wahyu Ramadhan	6,00	Tidak Tuntas
26.	Yuda Anggara	6,00	Tidak Tuntas

27.	Yuga Pradika	6,00	Tidak Tuntas
28.	Yoga Maulana	5,00	Tidak Tuntas
29.	Zavira Ulya Zikra	8,00	Tuntas
30.	Zihan Alya Sakinah	6,00	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai		1.870	
Rata-Rata		62,3	

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat hasil belajar siswa tergolong rendah, terbukti dari 30 siswa hanya 11 siswa yang mampu mencapai nilai ketuntasan belajar, berarti tingkat kelulusan siswa hanya 37 %, sebanyak 19 siswa tidak mencapai KKM berarti 63 % tidak lulus.

Untuk menghitung rata-rata digunakan rumus:

$$x = \frac{\sum x}{\sum N}$$

$$x = \frac{1.870}{30}$$

$$x = 62,3$$

Keterangan:

x = Nilai Rata – Rata

$\sum x$ = Jumlah Semua N atau Nilai Siswa

$\sum N$ = Jumlah Seluruh Siswa

Rekapitulasi presentase dari hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut

Tabel 4.2**Presentasi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Siklus I**

No	Presentase Ketuntasan	Tingkat Ketuntasan	Banyak Siswa	Presentase Jumlah Siswa
1.	90%-100%	Sangat Tinggi	1	3%
2.	80%-89%	Tinggi	3	10%
3.	65%-79%	Sedang	7	23%
4.	55%-64%	Rendah	11	37%
5.	0%-54%	Sangat Rendah	8	27%
Jumlah			30	100%

2. Tindakan ke Dua**a. Perencanaan**

Pada tahap perencanaan saya menyiapkan dan merancang RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran) pada siklus II dalam upaya untuk membantu meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pokok Sifat-Sifat Bunyi.

Kemudian saya mempersiapkan bahan bahan dan alat-alat yang mendukung terlaksananya proses pembelajaran, seperti buku ajar siswa dan media yang akan saya gunakan untuk mendukung proses belajar. Saya juga menyediakan lembar obser asi guru dan siswa yang bertujuan untuk mengamati guru maupun siswa. Dan saya membuat format tes hasil belajar siswa, untuk melihat hasil belajar siswa setelah melakukan proses pembelajaran pada materi Sifat-Sifat Bunyi.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan siklus II berlangsung dalam waktu 2 x 35 menit. Peneliti melakukan proses pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disusun dengan strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Kegiatan ini dibagi dalam tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan ini, dan kegiatan akhir.

1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan membaca doa bersama, mengabsen kehadiran siswa, melakukan senam otak dan memberikan apresiasi kepada siswa. Selanjutnya peneliti memulai pembelajaran dengan menjelaskan kepada siswa tentang teknis pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan memberikan arahan kepada siswa serta menjelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Guru menayangkan video sifat-sifat bunyi dan keterkaitan dengan indera pendengaran. Guru meminta siswa untuk melakukan percobaan dan meminta siswa untuk menyampaikan hasil percobaannya. Setelah itu guru memberikan penguatan materi.

3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir pembelajaran, guru bersama dengan siswa membuat kesimpulan dari kegiatan yang telah dilakukan. Selanjutnya peneliti ingin mengambil sejauh mana kemampuan dan pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan dengan menggunakan strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Oleh karena itu peneliti memberikan tes yang merupakan *test* siklus II. Adapun hasil belajar siswa pada tes siklus II dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3

Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Arga Sahrin Pratama	8,00	Tuntas
2.	Ahamad Alfahrizi	9,00	Tuntas
3.	Ardi Ansah Lubis	7,00	Tuntas
4.	Arifa Ilmira	7,00	Tuntas
5.	Alya Annisa	7,00	Tuntas
6.	Annisa Rahmadhani	8,00	Tuntas
7.	Astri Diana Putri	7,00	Tuntas
8.	Al-Rafiq Saputra	6,00	Tidak Tuntas
9.	Balqis Muhbaro	7,00	Tuntas
10.	Dea Saputri	6,00	Tidak Tuntas
11.	Divia Sari	7,00	Tuntas
12.	Darra Putri Adelia Ahmad	8,00	Tuntas
13.	Laila Nurhaksari	8,00	Tuntas
14.	M. Kholifahurrahman	8,00	Tuntas
15.	M. Syafik	7,00	Tuntas
16.	Muhammad Reza Alfahri	7,00	Tuntas
17.	Muhammad Fayat Anawa Rangkuti	8,00	Tuntas

18.	Naddra Ulva	6,00	Tidak Tuntas
19.	Najwa Sa'adah	7,00	Tuntas
20.	Pandu Satria Suwandi	6,00	Tidak Tuntas
21.	Pajar Maulana	6,00	Tidak Tuntas
22.	Rahmad Diasyafitri	8,00	Tuntas
23.	Syahira	6,00	Tidak Tuntas
24.	Tegu Duwi Angkasa Putra	7,00	Tuntas
25.	Wahyu Ramadhan	7,00	Tuntas
26.	Yuda Anggara	7,00	Tuntas
27.	Yuga Pradika	6,00	Tidak Tuntas
28.	Yoga Maulana	6,00	Tidak Tuntas
29.	Zavira Ulya Zikra	9,00	Tuntas
30.	Zihan Alya Sakinah	8,00	Tuntas
Jumlah Nilai		2.140	
Rata-Rata		71,3	

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat hasil belajar siswa pada siklus II meningkat, terbukti 22 siswa tuntas dalam belajar berarti 73% yang lulus, dan 8 siswa tidak tuntas berarti 27% yang tidak lulus.

Untuk menghitung rata-rata digunakan rumus:

$$x = \frac{\sum x}{\sum N}$$

$$x = \frac{2.140}{30}$$

$$x = 71,3$$

Keterangan:

$$x = \text{Nilai Rata - Rata}$$

$\Sigma x = \text{Jumlah Semua } N \text{ atau Nilai Siswa}$

$\Sigma N = \text{Jumlah Seluruh Siswa}$

Rekapitulasi presentase dari hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4

Presentasi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

No	Presentase Ketuntasan	Tingkat Ketuntasan	Banyak Siswa	Presentase Jumlah Siswa
1.	90%-100%	Sangat Tinggi	2	7%
2.	80%-89%	Tinggi	8	27%
3.	65%-79%	Sedang	12	40%
4.	55%-64%	Rendah	8	26%
5.	0%-54%	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			25	100%

3. Tindakan ke Tiga

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan saya menyiapkan dan merancang RPP (Rancangan pelaksanaan Pembelajaran) pada siklus III dalam upaya untuk membantu meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pokok Sifat-Sifat Bunyi.

Kemudian saya mempersiapkan bahan dan alat-alat yang mendukung terlaksananya proses pembelajaran, seperti buku ajar siswa

dan media yang akan saya gunakan untuk mendukung proses belajar. Saya juga menyediakan lembar obser asi guru dan siswa yang bertujuan untuk mengamati guru maupun siswa. Dan saya membuat format tes hasil belajar siswa, untuk melihat hasil belajar siswa setelah melakukan proses pembelajaran pada materi Sifat-Sifat Bunyi.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan siklus III berlangsung dalam waktu 2 x 35 menit. Peneliti melakukan proses pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disusun dengan strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Kegiatan ini dibagi dalam tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan ini, dan kegiatan akhir.

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan membaca doa bersama, mengabsen kahadiran siswa, melakukan senam otak dan memberikan apresiasi kepada siswa. Selanjutnya peneliti memulai pembelajaran dengan menjelaskan kepada siswa tentang teknis pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan memberikan arahan kepada siswa serta menjelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Guru menayangkan idio tentang bunyi rambat dan

bunyi pantul. Kemudian siswa melakukan percobaan, setelah itu siswa diminta untuk menyampaikan hasil temuannya. Guru melakukan penilaian selama pembelajaran berlangsung.

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir pembelajaran, guru bersama dengan siswa membuat kesimpulan dari kegiatan yang telah dilakukan. Selanjutnya peneliti ingin mengambil sejauh mana kemampuan dan pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan dengan menggunakan strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Oleh karena itu peneliti memberikan tes yang merupakan *test* siklus III. Adapun hasil belajar siswa pada tes siklus III dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5

Hasil Belajar Siswa pada Siklus III

No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Arga Sahrin Pratama	9,00	Tuntas
2.	Ahamad Alfahrizi	9,00	Tuntas
3.	Ardi Ansah Lubis	9,00	Tuntas
4.	Arifa Ilmira	8,00	Tuntas
5.	Alya Annisa	8,00	Tuntas
6.	Annisa Rahmadhani	9,00	Tuntas
7.	Astri Diana Putri	9,00	Tuntas
8.	Al-Rafiq Saputra	8,00	Tuntas
9.	Balqis Muhbaro	9,00	Tuntas
10.	Dea Saputri	8,00	Tuntas
11.	Divia Sari	8,00	Tuntas
12.	Darra Putri Adelia Ahmad	10,0	Tuntas

13.	Laila Nurhaksari	8,00	Tuntas
14.	M. Kholifahurrahman	8,00	Tuntas
15.	M. Syafik	8,00	Tuntas
16.	Muhammad Reza Alfahri	8,00	Tuntas
17.	Muhammad Fayat Anawa Rangkuti	10,0	Tuntas
18.	Naddra Ulva	8,00	Tuntas
19.	Najwa Sa'adah	8,00	Tuntas
20.	Pandu Satria Suwandi	8,00	Tuntas
21.	Pajar Maulana	7,00	Tuntas
22.	Rahmad Diasyafitri	8,00	Tuntas
23.	Syahira	8,00	Tuntas
24.	Tegu Duwi Angkasa Putra	8,00	Tuntas
25.	Wahyu Ramadhan	7,00	Tuntas
26.	Yuda Anggara	7,00	Tuntas
27.	Yuga Pradika	7,00	Tuntas
28.	Yoga Maulana	6,00	Tidak Tuntas
29.	Zavira Ulya Zikra	8,00	Tuntas
30.	Zihan Alya Sakinah	8,00	Tuntas
Jumlah Nilai		2.440	
Rata-Rata		81,3	

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat hasil belajar siswa pada siklus III sangat meningkat, terbukti 29 siswa tuntas dalam belajar berarti 97 % yang lulus, dan 1 siswa tidak tuntas berarti 3% yang tidak lulus.

Untuk menghitung rata-rata digunakan rumus:

$$x = \frac{\sum x}{\sum N}$$

$$x = \frac{2.440}{30}$$

$$x = 81,3$$

Keterangan:

$$x = \text{Nilai Rata - Rata}$$

$$\Sigma x = \text{Jumlah Semua } N \text{ atau Nilai Siswa}$$

$$\Sigma N = \text{Jumlah Seluruh Siswa}$$

Rekapitulasi presentase dari hasil belajar siswa pada siklus III dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6

Presentasi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Siklus III

No	Presentase Ketuntasan	Tingkat Ketuntasan	Banyak Siswa	Presentase Jumlah Siswa
1.	90%-100%	Sangat Tinggi	8	27%
2.	80%-89%	Tinggi	17	57%
3.	65%-79%	Sedang	4	13%
4.	55%-64%	Rendah	1	3%
5.	0%-54%	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			30	100%

C. Pembahasan

Melalui pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada mata pelajaran Ilmu

Pengetahuan Alam materi sifat-sifat bunyi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian awal pelaksanaan *pree test* atau sebelum dilaksanakan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* ketuntasan belajar siswa masih tergolong rendah. Hanya 7 siswa yang tuntas belajar, berarti hanya 23% siswa yang dinyatakan tuntas belajar.

Selanjutnya dilakukan tindakan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada siklus I. Hasil tes menunjukkan bahwa kemampuan belajar siswa dalam memahami materi sifat-sifat bunyi mengalami masih rendah, terbukti dari 30 siswa hanya 11 yang tuntas belajar dengan persentase 37%, dengan hasil belajar yang tergolong rendah, peneliti melanjutkan siklus ke II.

Pada siklus ke II tindakan pembelajaran kembali menggunakan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Penerapan dan perbaikan strategi ini menunjukkan hasil belajar siswa dalam memahami materi sifat-sifat bunyi meningkat. Terbukti 22 siswa yang tuntas, berarti 73% siswa yang lulus. Kemudian peneliti melanjutkan siklus ke III.

Pada siklus ke III tindakan pembelajaran kembali menggunakan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Penerapan dan perbaikan strategi ini menunjukkan hasil belajar siswa dalam memahami materi sifat-sifat bunyi meningkat. Terbukti 29 siswa tuntas belajar, berarti 97% siswa lulus. Dan 1 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 3% sehingga peneliti tidak harus melanjutkan ke siklus berikutnya karena hasil belajar siswa telah mencapai KKM sekolah dan kriteria yang diharapkan peneliti.

Dengan demikian, dapat dibuktikan bahwa pembelajaran menggunakan strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi sifat-sifat bunyi di kelas I MIS Al Husna Sukajadi

Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka hasil belajar siswa mengalami peningkatan, dapat dilihat pada tabel 4.7 di bawah ini:

Tabel 4.7

Hasil Belajar Siklus I, Siklus II, dan Siklus III

No	Nama Siswa	Nilai		
		Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Arga Sahrin Pratama	7,00	8,00	9,00
2.	Ahamad Alfahrizi	8,00	9,00	9,00
3.	Ardi Ansah Lubis	6,00	7,00	9,00
4.	Arifa Ilmira	6,00	7,00	8,00
5.	Alya Annisa	6,00	7,00	8,00
6.	Annisa Rahmadhani	8,00	8,00	9,00
7.	Astri Diana Putri	7,00	7,00	9,00
8.	Al-Rafiq Saputra	5,00	6,00	8,00
9.	Balqis Muhbaro	5,00	7,00	9,00
10.	Dea Saputri	6,00	6,00	8,00
11.	Divia Sari	7,00	7,00	8,00
12.	Darra Putri Adelia Ahmad	7,00	8,00	10,0
13.	Laila Nurhaksari	9,00	8,00	8,00
14.	M. Kholifahurrahman	7,00	8,00	8,00
15.	M. Syafik	7,00	7,00	8,00
16.	Muhammad Reza Alfahri	7,00	7,00	8,00
17.	Muhammad Fayat Anawa Rangkuti	6,00	8,00	10,0
18.	Naddra Ulva	4,00	6,00	8,00

19.	Najwa Sa'adah	6,00	7,00	8,00
20.	Pandu Satria Suwandi	5,00	6,00	8,00
21.	Pajar Maulana	5,00	6,00	7,00
22.	Rahmad Diasyafitri	6,00	8,00	8,00
23.	Syahira	5,00	6,00	8,00
24.	Tegu Duwi Angkasa Putra	5,00	7,00	8,00
25.	Wahyu Ramadhan	6,00	7,00	7,00
26.	Yuda Anggara	6,00	7,00	7,00
27.	Yuga Pradika	6,00	6,00	7,00
28.	Yoga Maulana	5,00	6,00	6,00
29.	Zavira Ulya Zikra	8,00	9,00	8,00
30.	Zihan Alya Sakinah	6,00	8,00	8,00
Jumlah Klasikal		1.870	2.140	2.440
Rata-Rata Kelas		62,3	71,3	81,3

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan yang dilakukan, maka dapat dikemukakan kesimpulan peneliti sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa sebelum menggunakan strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) belum terbukti memuaskan atau belum mencapai standart yang diinginkan, diperoleh tingkat ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal sebanyak 7 siswa dengan persentase 23% siswa yang lulus.
2. Hasil belajar siswa setelah menggunakan strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian siklus I diperoleh tingkat ketuntasan belajar siswa secara klasikal sebanyak 11 siswa (37%) yang mencapai tingkat ketuntasan. Kemudian dilanjutkan siklus II diperoleh tingkat ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal sebanyak 22 siswa (73%) yang mencapai tingkat ketuntasan. Pada siklus ke III diperoleh tingkat ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal sebanyak 29 siswa (97%) yang mencapai tingkat ketuntasan.
3. Dengan menggunakan strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada materi sifat-sifat bunyi di kelas IV MIS Al Husna Sukajadi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat dikemukakan beberapa saran:

1. Penerapan strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) ini digunakan sebagai alternatif bagi para guru dan calon guru sebagai sarana untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap pelajaran IPA.
2. Bagi guru disarankan agar lebih meningkatkan kemampuan dalam mengajar dan selalu memperhatikan siswa dalam kegiatan belajar mengajar khususnya dalam pelajaran IPA.
3. Bagi sekolah MI agar dapat memperkaya strategi-strategi pembelajaran dan menerapkannya, agar guru mengajar tidak monoton dengan strategi yang ada tetapi ada variasi yang dapat menyegarkan guru maupun siswa dalam proses pembelajaran.
4. Bagi siswa yang terlibat dalam pembelajaran agar menanamkan sikap positif dalam pembelajaran yaitu aktif dalam menjalin kerjasama yang baik, menghargai pendapat orang lain, serta semangat dalam mencari tau sendiri tentang materi yang diajarkan.
5. Bagi instansi terkait diharapkan untuk memberikan masukan dalam usaha perbaikan kearah peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran.
6. Kepada rekan mahasiswa, ada kemungkinan kelemahan yang terjadi pada pelaksanaan penelitian ini, maka perlu kiranya diadakan penelitian yang lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Rusydi, dkk. (2017). *Inovasi Pendidikan*. Medan: CV Widya Puspita.
- Aqib, Zainal, dkk. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Rama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bakar, Rosdiana A. (2009). *Pendidikan Suatu Pengantar*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Darnim, Sudarwan. (2011). *Pengantar Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.
- Daulay, Haidar Putra. (2014). *Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Departemen Agama RI. (2009). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Sygma Creative Media Corp.
- Dimiyati dan Mudijono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran Cet. Ke-3*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Halimah, Siti. (2008). *Strategi Pembelajaran*. Medan: Cita Pustaka.
- Halimah, Siti. (2010). *Telaah Kurikulum*. Medan: Perdana Publishing.
- Istarani dan Muhammad Ridwan. (2014). *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif*. Medan: CV Media Persaa.
- Johnson, Elaine B. (2018). *Contextual Teaching and Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna*. Bandung: Kaifa
- Juniati, Ni Wayan. *Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA*, Dalam E-Journal <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JISD/article/viewFile/10126/6451>, diakses pada tanggal 22 September 2020, pukul 08.49.
- Khadijah. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Citapustaka Media.
- Kristin Firosalia. *Analisis Model Pembelajaran Discovery Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD*. Dalam E-Journal <http://jurnal.stkipppersada.ac.id/jurnal/index.php/JPDP/article/viewFile/25/21> . Diakses pada tanggal 22 September 2020, pukul 0854
- Kurnia Eka dan Mokhammad Ridwan. (2015). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Refika Aditama.
- Laili Husnul, *Keefektifan Pembelajaran dengan Pendekatan CTL dan PBL Ditinjau dari Motivasi dan Prestasi Belajar Matematika*. Dalam E-Journal <https://Journal.uny.ac.id/index.php/pythagoras/article/view/9679>. Diakses pada tanggal 22 September 2020, pukul 10.10.
- Maharani, Ervina. (2014). *Panduan Sukses Menulis Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Parasmu.
- Manurung, Purbatua. (2011). *Media Instruksional*. Medan: Badan Penerbit Fakultas Tarbiyah IAIN-SU.
- Mardianto. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Nurfadhilah, *Kemampuan Penalaran Matematis Melalui Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) pada Siswa SMP*. Dalam E-Journal <https://core.ac.uk/download/pdf/229259475.pdf>. Diakses pada tanggal 21 September 2020, pukul 20.05
- Nurmawati. (2014). *Evaluasi Pendidikan Islam*. Bandung: Ciptapustaka Media.
- Purwanto. (2014). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Karisma Putra.
- Samatowa, Usman. (2011). *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar, Cet. 2*. Jakarta: Indeks.
- Sanjaya, Wina. (2011). *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana.
- Saefuddin, Aziz. (2012). *Meningkatkan Profesionalisme Guru dengan PTK*. Yogyakarta: Citra Aji Parama.
- Sanjaya, Wina. (2017). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sencanski, Tomislav. (2009). *Eksperimen Sains Sederhana 2*. Yogyakarta: Insania.
- Sencanski, Tomislav. (2009). *Eksperimen Sains Sederhana 1*. Yogyakarta: Insania.
- Silaban, Saronom, *Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Sistem Koloid*. Dalam E-Journal https://scholar.google.co.id/scholar?q=jurnal+ctl&hl=id&assdt=0&as_vis=1&oi=scholar#d=gs_qabs&u=%3DNqY_zpduVYJ. Diakses pada tanggal 21 September, pukul 21.55.
- Sumanti, Sholihah Titin. (2015). *Dasar-Dasar Materi Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*. Medan: Raja Grafindo Persada.
- Suprijono, Agus. (2010). *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem Cetakan Ke-3*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syah, Muhibbin. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Trianto. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum 2013*. Jakarta: Kencana.
- Uno, Hamzah B. (2009). *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyuningtyas, Dyah Tri, ‘‘Penggunaan Modul Pembelajaran Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat dengan Pendekatan CTL Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV Sekolah Dasar’’. *Jurnal Pendidikan*. Vol 2 No. 1, (2017), hal. 9.
- Wandini, Rora Rizki. (2019). *Pembelajaran Matematika untuk Calon Guru MI/SD*. Medan: CV. Widya Puspita.
- Yamin, Martinis. (2017). *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*. Jakarta: Press Group.
- Yusrin. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yusuf, Kadar M. (2013). *Tafsir Tarbawi Pesan-Pesan Al-Qur'an tentang Pendidikan*. Jakarta: Amzah.
- Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS I

Satuan Pendidikan	: MS AL HUSNA
Kelas / Semester	: IV (Empat) / 1
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (1 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang diautnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya estetik, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Ilmu Pengetahuan Alam

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.	3.3.1 Membedakan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah eksplorasi, siswa mampu menjelaskan cara menghasilkan bunyi dari beragam benda di sekitar dengan lengkap.
2. Setelah eksplorasi dan diskusi, siswa mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi dari beragam benda di sekitar dengan sistematis.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Perbedaan sifat-sifat bunyi
- Melakukan percobaan

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah.
- Strategi : Contextual Teaching and Learning.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyapa siswa dan mengabsen siswa. • Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa. • Sebagai pembuka pelajaran, guru melakukan “<i>Ice breaking</i>” untuk menghidupkan suasana kelas agar semangat. 	5 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Pada awal pembelajaran, guru menstimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa dengan pertanyaan panduan yang ada di buku guru. Oleh karena itu, guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya secara percaya diri. 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi dalam kelompok kecil yang terdiri dari 5 siswa (<i>Grouping</i>) • Guru menampilkan beberapa alat musik (<i>Modeling</i>) • Guru mengajukan pertanyaan: <p>“Apakah alat musik ini menghasilkan bunyi?”</p> <p>“Bagaimana cara memainkan alat musik ini sehingga dapat menghasilkan bunyi?”</p> <p>“Bagaimana suara alat musik bisa terdengar oleh telinga kita?? (<i>Questioning</i>)</p> • Siswa berdiskusi dalam kelompoknya. (<i>Learning Community</i>) • Guru meminta siswa untuk mencari benda-benda yang dapat menghasilkan bunyi disekitar kelas dan siswa menyimpulkan hasil temuannya (<i>Inquiry</i>). • Guru menayangkan vidio agar siswa bisa mengembangkan penemuannya setelah itu siswa merespon untuk menyampaikan hasil 	50 Menit

	<p>temuannya (<i>Contructivism</i>).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan penilaian selama proses pembelajaran berlangsung (<i>Authentic Assessment</i>) • Guru memberikan penguatan materi agar siswa lebih paham mengenai sifat-sifat bunyi (<i>Reflection</i>). 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama-sama siswa membuat kesimpulan rangkuman hasil belajar selama sehari • Guru memberikan <i>test</i> siklus I. • Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. • Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran). 	15 menit

G. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian Pengetahuan

Instrumen penilaian: Tes Tertulis (isian)

Membedakan sifat-sifat bunyi

2. Penilaian Keterampilan

- Membuat jawaban berdasarkan sifat-sifat bunyi dari gambar yang diamati.

Penilaian: Observasi (Pengamatan)

Lembar Pengamatan Kegiatan Bertanya.

No	Kriteria	Terlihat (√)	Belum Terlihat (√)
1	Menggunakan kata tanya yang sesuai		
2	Penggunaan tanda tanya pada kalimat tanya		
3	Kesesuaian pertanyaan dengan gambar yang diamati		
4	Menggunakan kata tanya yang bervariasi		

Hasil Pengamatan Kemampuan Mengajukan Pertanyaan

No	NAMA	Kriteria 1		Kriteria 2		Kriteria 3		Kriteria 4	
		T	BT	T	BT	T	BT	T	BT
1									
2									
3									
4									
5									

Keterangan:

T : Terlihat

BT : Belum Terlihat

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai!

H. REMEDIAL DAN PENGAYAAN

a. Remedial

1. Jika siswa belum bisa membedakan sifat-sifat bunyi, maka guru dapat mem-berikan bimbingan.
2. Jika siswa belum bisa mengaitkan dengan indera pendengara maka guru dapat memberikan bimbingan.

b. Pengayaan

1. Jika siswa sudah bisa membedakan sifat-sifat bunyi, maka guru dapat memberi kan penugasan membaca buku lain yang sesuai dengan tema atau materi.
2. Jika siswa sudah bisa mengaitkan dengan indera pendengaran, maka guru dapat memberikan tugas tambahan.

I. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Guru dan Buku Siswa, Kelas IV, Cetakan Ke-4 (Edisi Revisi), Tema 1 : *Indahnya Kebersamaan*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2017.
2. Buku, pensil, pulpen, dan alat musik.

Mengetahui
Guru Kelas

Sukajadi,2020
Mahasiswa

JULIANA, S. Pd. I

GITA NOVISRA
NIM 0306163205

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS II

Satuan Pendidikan	: MS AL HUSNA
Kelas / Semester	: IV (Empat) / 1
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (1 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang diautnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya estetik, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Ilmu Pengetahuan Alam

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.	3.3.1 Membedakan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah berdiskusi, siswa mengetahui bagaimana bunyi dapat sampai ke telinga kita
2. Setelah melakukan percobaan, siswa tau tentang perambatan bunyi.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Perbedaan sifat-sifat bunyi
- Melakukan percobaan

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah.
- Strategi : Contextual Teaching and Learning.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyapa siswa dan mengabsen siswa. • Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa. • Sebagai pembuka pelajaran, guru melakukan “Ice breaking” untuk menghidupkan suasana kelas agar semangat. • Pada awal pembelajaran, guru menstimulus 	5 menit

	ide, gagasan, dan motivasi siswa dengan pertanyaan panduan yang ada di buku guru. Oleh karena itu, guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya secara percaya diri.	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok (<i>Grouping</i>). • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan membawa alat dan bahan seperti slang plastik, gelas, benang kasur, paku, ember, air batu, dan corong kecil. (<i>Modeling</i>). • Setelah siswa diberikan stimulus, siswa melakukan percobaan dan guru memberikan beberapa pertanyaan: <p>“Apakah ada media atau perantara perambatan bunyi?”</p> <p>“Apakah bunyi yang dihasilkan dari setiap media sama? Mengapa?”</p> <p>“Apa yang dapat kamu simpulkan tentang perambatan bunyi? (<i>Questioning</i>)</p> • Siswa berdiskusi dalam kelompoknya (<i>Learning Community</i>) 	50 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk melakukan percobaan, setelah itu guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil temuannya (<i>Inquiry</i>) • Siswa merespon dan menyampaikan hasil temuannya. (<i>Constructivism</i>) • Guru melakukan penilaian selama proses pembelajaran berlangsung (<i>Authentic Assessment</i>) • Guru memberikan penguatan materi agar siswa lebih paham mengenai sifat-sifat bunyi (<i>Reflection</i>). 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama-sama siswa membuat kesimpulan rangkuman hasil belajar. • Guru memberikan <i>test</i> siklus I. • Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) • Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. • Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran). 	15 menit

G. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian Pengetahuan

Instrumen penilaian: Tes Tertulis (isian)

Membedakan sifat-sifat bunyi merambat

2. Penilaian Keterampilan

Membuat laporan atau rangkuman berdasarkan sifat-sifat bunyi merambat

2. Penilaian: Observasi (Pengamatan)

Lembar Pengamatan Kegiatan Bertanya.

No	Kriteria	Terlihat (√)	Belum Terlihat (√)
1	Menggunakan kata tanya yang sesuai		
2	Penggunaan tanda tanya pada kalimat tanya		
3	Kesesuaian pertanyaan dengan gambar yang diamati		
4	Menggunakan kata tanya yang bervariasi		

Hasil Pengamatan Kemampuan Mengajukan Pertanyaan

No	NAMA	Kriteria 1		Kriteria 2		Kriteria 3		Kriteria 4	
		T	BT	T	BT	T	BT	T	BT
1									
2									
3									
4									
5									

Keterangan:

T : Terlihat

BT : Belum Terlihat

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai!

H. REMEDIAL DAN PENGAYAAN

a. Remedial

1. Jika siswa belum bisa membedakan sifat-sifat bunyi, maka guru dapat memberikan bimbingan.
2. Jika siswa belum bisa mengaitkan dengan indera pendengara maka guru dapat memberikan bimbingan.

b. Pengayaan

1. Jika siswa sudah bisa membedakan sifat-sifat bunyi, maka guru dapat memberi kan penugasan membaca buku lain yang sesuai dengan tema atau materi.
2. Jika siswa sudah bisa mengaitkan dengan indera pendengaran, maka guru dapat memberikan tugas tambahan.

II. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Guru dan Buku Siswa, Kelas IV, Cetakan Ke-4 (Edisi Revisi), Tema 1 : *Indahnya Kebersamaan*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2017.
2. Buku, pensil, pulpen, dan alat bahan eksperimen.

Mengetahui
Wali Kelas

Sukajadi,2020
Mahasiswa

JULIANA, S. Pd. I

GITA NOVISRA
NIM 0306163205

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS III

Satuan Pendidikan : MS AL HUSNA
Kelas / Semester : IV (Empat) / 1
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (1 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang diautnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya estetik, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Ilmu Pengetahuan Alam

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.	3.3.1 Membedakan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah melihat video, siswa mengetahui tentang bunyi memantul
2. Setelah melakukan percobaan, siswa tau perbedaan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Perbedaan sifat-sifat bunyi
- Melakukan percobaan

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah.
- Strategi : Contextual Teaching and Learning.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyapa siswa dan mengabsen siswa. • Salah satu siswa diminta untuk memimpin doa. • Sebagai pembuka pelajaran, guru melakukan “Ice breaking” untuk menghidupkan suasana kelas agar semangat. • Pada awal pembelajaran, guru menstimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa dengan pertanyaan panduan yang ada di buku guru. Oleh karena itu, guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya secara percaya diri. 	5 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa menjadi beberapa 	50 menit

	<p>kelompok (<i>Grouping</i>).</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian menayangkan video tentang bunyi dan keterkaitan dengan indera pendengaran. (<i>Modeling</i>). Setelah siswa diberikan stimulus, guru memberikan pertanyaan “Bagaimana telinga bisa mendengar bunyi?” <p>Kemudian, guru meminta siswa untuk melakukan percobaan pemantulan dan penyerapan bunyi.</p> <p>“Apa yang terjadi pada bunyi pada tabung jika kamu tidak meletakkan piring kaca?”</p> <p>“Apa yang terjadi dengan bunyi pada tabung jika kamu meletakkan piring kaca?”</p> <p>“Ketika piring kaca diganti dengan piring plastik, apa yang terjadi pada bunyi?”</p> <p>(<i>Questioning</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa berdiskusi dalam kelompoknya 	
--	--	--

	<p>(<i>Learning Community</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk melakukan percobaan, setelah itu guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi (<i>Inquiry</i>) • Siswa merespon dan menyampaikan hasil diskusinya (<i>Contructivism</i>) • Guru melakukan penilaian selama proses pembelajaran berlangsung (<i>Authentic Assessment</i>) • Guru memberikan penguatan materi agar siswa lebih paham mengenai sifat-sifat bunyi (<i>Reflection</i>). 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama-sama siswa membuat kesimpulan rangkuman hasil belajar. • Guru memberikan <i>test</i> siklus III. • Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) • Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. • Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran). 	15 menit

G. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian Pengetahuan

Instrumen penilaian: Tes Tertulis (isian)

Membedakan sifat-sifat bunyi memantul dan menyerap

2. Penilaian Keterampilan

Membuat laporan atau rangkuman berdasarkan sifat-sifat bunyi memantul dan menyerap

3. Penilaian: Observasi (Pengamatan)

Lembar Pengamatan Kegiatan Bertanya.

No	Kriteria	Terlihat (√)	Belum Terlihat (√)
1	Menggunakan kata tanya yang sesuai		
2	Penggunaan tanda tanya pada kalimat tanya		
3	Kesesuaian pertanyaan dengan gambar yang diamati		
4	Menggunakan kata tanya yang bervariasi		

Hasil Pengamatan Kemampuan Mengajukan Pertanyaan

No	NAMA	Kriteria 1		Kriteria 2		Kriteria 3		Kriteria 4	
		T	BT	T	BT	T	BT	T	BT
1									
2									
3									
4									
5									

Keterangan:

T : Terlihat

BT : Belum Terlihat

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai!

H. REMEDIAL DAN PENGAYAAN

Remedial

- a. Jika siswa belum bisa membedakan sifat-sifat bunyi, maka guru dapat memberikan bimbingan.
- b. Jika siswa belum bisa mengaitkan dengan indera pendengara maka guru dapat memberikan bimbingan.

Pengayaan

- a. Jika siswa sudah bisa membedakan sifat-sifat bunyi, maka guru dapat memberi kan penugasan membaca buku lain yang sesuai dengan tema atau materi.
- b. Jika siswa sudah bisa mengaitkan dengan indera pendengaran, maka guru dapat memberikan tugas tambahan.

I. SUMBER DAN MEDIA

- a. Buku Guru dan Buku Siswa, Kelas IV, Cetakan Ke-4 (Edisi Revisi), Tema 1 : *Indahnya Kebersamaan*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2017.
- b. Buku, pensil, pulpen, dan alat bahan eksperimen.

Mengetahui

Sukajadi,2020

Wali Kelas

Mahasiswa

JULIANA, S. Pd. I

**GITA NOVISRA
NIM 0306163205**

Lampiran 4**INSTRUMEN SOAL *Pre Test*****Nama:****Kelas:****PILIHAN GANDA**

1) Bunyi dapat terdengar karena adanya ?...

- | | |
|----------------------|------------|
| a. Getaran | c. Gema |
| b. Bunyi dipantulkan | d. Telinga |

2) Bunyi dihasilkan oleh benda yang?....

- | | |
|---------------|--------------|
| a. Berdekatan | c. Berputar |
| b. Bergetar | d. Berpindah |

3) Berapa frekuensi bunyi yang dapat kita dengar ?...

- | | |
|----------------|-------------|
| a. 20-20000 Hz | c. 5000 Hz |
| b. 10-1000 Hz | d. 20000 Hz |

4) Bunyi pantul yang terdengar hampir bersamaan dengan bunyi asli disebut?...

- | | |
|----------|-----------------------|
| a. Gaung | c. Resonansi |
| b. Gema | d. Cepat rambat bunyi |

5) Fungsi dari daun telinga adalah?...

- | | |
|--------------------------|-------------------------------|
| a. Menyalurkan bunyi | c. Menjaga keseimbangan tubuh |
| b. Meneruskan rangsangan | d. Meneruskan getaran |

6) Semakin kuat benda bergetar maka bunyi akan?....

- a. Lemah
- b. Sedang
- c. Kuat
- d. Melengking

7) Di bawah ini bunyi yang merambat melalui gas?...



8) Bagian telinga berikut yang termasuk telinga dalam adalah ?..

- a. Saluran telinga
- b. Tulang pendengaran
- c. Rumah siput
- d. Gendang telinga

9) Dibawah ini yang termasuk cara merawat telinga agar tetap sehat, kecuali?...

- a. Menutup telinga jika terdengar bunyi yang telalu keras
- b. Tidak memasukkan benda tajam ke dalam telinga
- c. Membersihkan telinga bagian dalam dengan kapas
- d. Membersihkan telinga bagian luar dengan rutin

10) Berikut hal yang benar tentang bunyi, kecuali?....

- a. Benda yang menghasilkan bunyi disebut sumber bunyi
- b. Bunyi dapat merambat melalui ruang hampa
- c. Bunyi dapat merambat melalui benda padat, cair, dan gas
- d. Bunyi dihasilkan dari benda yang bergetar

Lampiran 5


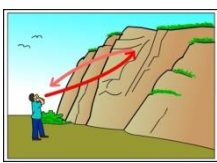


INSTRUMEN SOAL *POST TEST* SIKLUS I

Nama :

Kelas :

PILIHAN GANDA

1) Di bawah ini salah satu bunyi yang merambat melalui benda padat adalah ?...

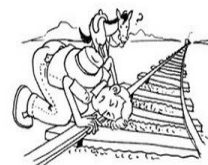
- a. 
- c. 
- b. 
- d. 

2) Bunyi dapat dipantulkan ketika mengenai benda yang permukaannya?...

- a. Keras
- b. Lembut
- c. Lunak
- d. Tidak rata

3) Gambar tersebut menunjukkan bunyi merambat melalui ?....

- a. Benda padat
- c. Gas
- b. Benda cair
- d. Padat dan gas



4) Bunyi dapat terdengar karena adanya ?...

- a. Getaran
- b. Bunyi dipantulkan
- c. Gema
- d. Telinga

5) Bunyi dihasilkan oleh benda yang?....

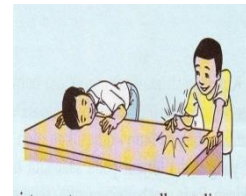
- a. Berdekatan
- b. Bergetar
- c. Berputar
- d. Berpindah

6) Berapa frekuensi bunyi yang dapat kita dengar ?...

- a. 20-20000 Hz
- b. 10-1000 Hz
- c. 5000 Hz
- d. 20000 Hz

7) Dari gambar di samping adalah contoh bunyi merambat?....

- a. Lurus
- b. Dipantulkan
- c. Melalui benda padat
- d. Melalui benda cair



8) Dari gambar berikut, manakah yang menunjukkan bunyi dapat dipantulkan?...



9) Di bawah ini contoh sumber bunyi adalah?...

- a. Kambing mengeluarkan suara
- b. Ani menyanyi
- c. Gitar dipetik
- d. Semua benar

10) Bunyi Paling cepat merambat melalui?....

- | | |
|----------------|-------------------|
| a. Benda cair | c. Benda gas |
| b. Benda Padat | d. Benda bergetar |

Lampiran 6

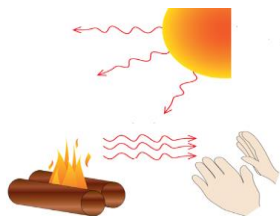
INSTRUMEN SOAL *POST TEST* SIKLUS II

Nama :

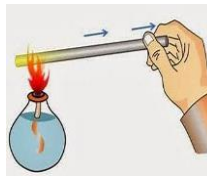
Kelas :

PILIHAN GANDA

1) Dari gambar berikut ini, nomor berapakah yang merupakan sifat-sifat bunyi?....



1



2



3



4

a. Nomor 1

b. Nomor 2

c. Nomor 3

d. Nomor 4

2) Bunyi pantul yang terdengar hampir bersamaan dengan bunyi asli disebut?...

a. Gaung

c. Resonansi

b. Gema

d. Cepat rambat bunyi

3) Fungsi dari daun telinga adalah?...

a. Menyalurkan bunyi

c. Menjaga keseimbangan tubuh

b. Meneruskan rangsangan

d. Meneruskan getaran

4) Semakin kuat benda bergetar maka bunyi akan?....

- a. Lemah
- b. Sedang
- c. Kuat
- d. Melengking

5) Di bawah ini bunyi yang merambat melalui gas?...



6) Bagian telinga berikut yang termasuk telinga dalam adalah ?..

- a. Saluran telinga
- b. Tulang pendengaran
- c. Rumah siput
- d. Gendang telinga

7) Dibawah ini yang termasuk cara merawat telinga agar tetap sehat, kecuali?...

- a. Menutup telinga jika terdengar bunyi yang telalu keras
- b. Tidak memasukkan benda tajam ke dalam telinga
- c. Membersihkan telinga bagian dalam dengan kapas
- d. Membersihkan telinga bagian luar dengan rutin

8) Berikut hal yang benar tentang bunyi, kecuali?....

- a. Benda yang menghasilkan bunyi disebut sumber bunyi
- b. Bunyi dapat merambat melalui ruang hampa
- c. Bunyi dapat merambat melalui benda padat, cair, dan gas
- d. Bunyi dihasilkan dari benda yang bergetar

9) Bukti bahwa bunyi dapat dipantulkan adalah?...

- a. Bunyi dapat didengar walaupun kita berada dalam air
- b. Suara terdengar lebih keras ketika bernyanyi di kamar mandi tertutup
- c. Kaca jendela ikut bergetar ketika ada truk besar lewat di sampingnya
- d. Kita dapat mendengar bunyi yang bersumber dari luar ruangan

10) Apa yang dimaksud dengan energi bunyi?....

- a. Segala kemampuan yang terjadi akibat adanya pengaruh bunyi
- b. Getaran benda yang dapat menghasilkan bunyi
- c. Semua getaran di udara
- d. Bunyi pantul yang terdengar hampir bersamaan dengan bunyi asli

Lampiran 7**INSTRUMEN SOAL *POST TEST* SIKLUS III****Nama :****Kelas :****PILIHAN GANDA**

- 1) Hal yang menyebabkan bunyi gitar terdengar kuat adalah?
 - a. Getaran dari senar gitar
 - b. Adanya kotak suara
 - c. Telinga yang mendengar sehat
 - d. Semua jawaban benar
- 2) Terdengar guruh adalah contoh dari bunyi dapat merambat dalam?
 - a. Zat padat
 - b. Zat gas
 - c. Zat cair
 - d. Zat cair dan udara
- 3) Di bawah ini contoh alat musik yang menggunakan udara sebagai sumber bunyi adalah?
 - a. Terompet
 - b. Gitar
 - c. Gendang
 - d. Drum

4) Kita sering mendengar kicauan burung di pohon. Itu salah satu bukti bahwa bunyi dapat merambat melalui?

- a. Benda padat
- b. Benda cair
- c. Gas
- d. Pohon

5) Bunyi merambat paling lambat melalui?

- a. Udara
- b. Air laut
- c. Baja
- d. Ruang hampa

6) Bunyi tidak dapat merambat melalui?

- a. Benda padat
- b. Benda cair
- c. gas
- d. Ruang hampa udara

7) Batu yang dipukul ke meja akan mengeluarkan?

- | | |
|------------|-------------|
| a. Bunyi | c. Pukulan |
| b. Getaran | d. Dentuman |

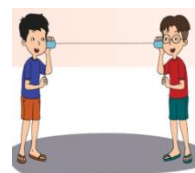
8) Susunlah bagian-bagian dari telinga bagian luar, bagian tengah hingga bagian telinga dalam!

Daun telinga – tingkap oval – gendang telinga- tiga saluran setengah lingkaran

(1) (2) (3) (4)

- a. (1) – (2) – (4) – (3)
- b. (1) – (3) – (2) – (4)
- c. (3) – (2) – (4) – (1)
- d. (3) – (2) – (1) – (4)

9) Pilihlah gambar di bawah ini yang termasuk bunyi merambat melalui benda gas!



(1) (2) (3) (4)
(5)

- a. 4 dan 5
- b. 1 dan 2
- c. 1 dan 4
- d. 1 dan 5

10) Pilihlah bagian di bawah ini yang termasuk bagian telinga dalam!

- a. Rumah siput-tiga saluran setengah lingkaran-tingkap oval
- b. Rumah siput-tiga saluran setengah lingkaran-lubang telinga
- c. Tiga saluran setengah lingkaran-lubang telinga-gendang telinga
- d. Tiga saluran setengah lingkaran-lubang telinga-saluran eutachius

Lampiran 8

LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS I

Nama Sekolah : MIS AL HUSNA

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Materi : Sifat-Sifat Bunyi

Kelas / Semester : IV / I

Petunjuk: Berilah tanda ceklis (√) pada kolom 1, 2, 3, dan 4 sesuai dengan hasil pengamatan guru bidang studi terhadap peneliti.

1 = kurang baik

2 = cukup baik

3 = baik

4 = sangat baik

No	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1.	Keterampilan membuka pelajaran:				
	a. Mengingatnkan siswa untuk berdo'a				
	b. Mengkondisikan siswa				
	c. Mengabsensi siswa				
	d. Memotivasi siswa untuk berpartisipasi				
	e. Menyampaikan tujuan pembelajaran				
2.	Mengelola pembelajaran				
	a. Mengelompokkan siswa menjadi 3 kelompok				

	b. Memberi gambaran tentang materi				
	c. Menjelaskan langkah kegiatan kelompok				
	d. Memberikan siswa kesempatan mengutarakan pendapat				
	e. Memberikan penjelasan kepada siswa				
3.	Menilai proses dan hasil:				
	a. Memberikan penilaian selama proses pembelajaran				
	b. Melaksanakan penilaian di akhir pembelajaran				
4.	Menutup pembelajaran				
	a. Meluruskan kesalahan siswa dalam pengamatan				
	b. Menyimpulkan materi yang telah dipelajari				
Jumlah					

Sukajadi, 4 September 2020

Observer

Juliana, S. Pd. I

Lampiran 9

LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS II

Nama Sekolah : MIS AL HUSNA

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Materi : Sifat-Sifat Bunyi

Kelas / Semester : IV / I

Petunjuk: Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom 1, 2, 3, dan 4 sesuai dengan hasil pengamatan guru bidang studi terhadap peneliti.

1 = kurang baik 2 = cukup baik 3 = baik 4 = sangat baik

No	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1.	Keterampilan membuka pelajaran:				
	a. Mengingatnkan siswa untuk berdo'a				
	b. Mengkondisikan siswa				
	c. Mengabsensi siswa				
	d. Memotivasi siswa untuk berpartisipasi				
	e. Menyampaikan tujuan pembelajaran				
2.	Mengelola pembelajaran				
	a. Mengelompokkan siswa menjadi 3 kelompok				
	b. Memberi gambaran tentang				

	materi				
	c. Menjelaskan langkah kegiatan kelompok				
	d. Memberikan siswa kesempatan mengutarakan pendapat				
	e. Memberikan penjelasan kepada siswa				
3.	Menilai proses dan hasil:				
	a. Memberikan penilaian selama proses pembelajaran				
	b. Melaksanakan penilaian di akhir pembelajaran				
4.	Menutup pembelajaran				
	a. Meluruskan kesalahan siswa dalam pengamatan				
	b. Menyimpulkan materi yang telah dipelajari				
Jumlah					

Sukajadi, 4 September 2020

Observer

Juliana, S. Pd. I

Lampiran 10

LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS III

Nama Sekolah : MIS AL HUSNA

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Materi : Sifat-Sifat Bunyi

Kelas / Semester : IV / I

Petunjuk: Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom 1, 2, 3, dan 4 sesuai dengan hasil pengamatan guru bidang studi terhadap peneliti.

1 = kurang baik 2 = cukup baik 3 = baik 4 = sangat baik

No	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1.	Keterampilan membuka pelajaran:				
	a. Mengingatkan siswa untuk berdo'a				
	b. Mengkondisikan siswa				
	c. Mengabsensi siswa				
	d. Memotivasi siswa untuk berpartisipasi				
	e. Menyampaikan tujuan pembelajaran				
2.	Mengelola pembelajaran				
	a. Mengelompokkan siswa menjadi 3 kelompok				
	b. Memberi gambaran tentang				

	materi				
	c. Menjelaskan langkah kegiatan kelompok				
	d. Memberikan siswa kesempatan mengutarakan pendapat				
	e. Memberikan penjelasan kepada siswa				
3.	Menilai proses dan hasil:				
	a. Memberikan penilaian selama proses pembelajaran				
	b. Melaksanakan penilaian di akhir pembelajaran				
4.	Menutup pembelajaran				
	a. Meluruskan kesalahan siswa dalam pengamatan				
	b. Menyimpulkan materi yang telah dipelajari				
Jumlah					

Sukajadi, 4 September 2020

Observer

Juliana, S. Pd. I

Lampiran 11**LEMBAR OBSERVASI SISWA SIKLUS I**

Nama Sekolah : MIS AL HUSNA

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Materi : Sifat-Sifat Bunyi

Kelas / Semester : IV / I

Petunjuk: Berilah tanda ceklis (√) pada kolom 1, 2, 3, dan 4 sesuai dengan hasil pengamatan guru bidang studi terhadap peneliti.

1 = kurang baik 2 = cukup baik 3 = baik 4 = sangat baik

No	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1.	Siswa aktif mencatat materi pelajaran yang disampaikan				
2.	Siswa aktif dalam bertanya				
3.	Siswa aktif mengerjakan tugas yang diberikan				
4.	Siswa dapat bekerja sama dalam menyelesaikan tugas				
5.	Kondusif dan tenang				
6.	Terfokus pada materi				
7.	Antusias				

8.	Kedisiplinan				
9.	Kehadiran				
10.	Datang tepat waktu				
11.	Menghormati guru				
12.	Mengerjakan semua tugas dengan tepat waktu				
13.	Mengerjakan kegiatan sesuai dengan perintah				
Jumlah					

Sukajadi, 4 September 2020

Observer

Juliana, S. Pd.

Lampiran 12**LEMBAR OBSERVASI SISWA SIKLUS II**

Nama Sekolah : MIS AL HUSNA

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Materi : Sifat-Sifat Bunyi

Kelas / Semester : IV / I

Petunjuk: Berilah tanda ceklis (√) pada kolom 1, 2, 3, dan 4 sesuai dengan hasil pengamatan guru bidang studi terhadap peneliti.

1 = kurang baik 2 = cukup baik 3 = baik 4 = sangat baik

No	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1.	Siswa aktif mencatat materi pelajaran yang disampaikan				
2.	Siswa aktif dalam bertanya				
3.	Siswa aktif mengerjakan tugas yang diberikan				
4.	Siswa dapat bekerja sama dalam menyelesaikan tugas				
5.	Kondusif dan tenang				
6.	Terfokus pada materi				
7.	Antusias				

8.	Kedisiplinan				
9.	Kehadiran				
10.	Datang tepat waktu				
11.	Menghormati guru				
12.	Mengerjakan semua tugas dengan tepat waktu				
13.	Mengerjakan kegiatan sesuai dengan perintah				
Jumlah					

Sukajadi, 4 September 2020

Observer

Juliana,S. Pd. I

Lampiran 13**LEMBAR OBSERVASI SISWA SIKLUS III**

Nama Sekolah : MIS AL HUSNA

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Materi : Sifat-Sifat Bunyi

Kelas / Semester : IV / I

Petunjuk: Berilah tanda ceklis (√) pada kolom 1, 2, 3, dan 4 sesuai dengan hasil pengamatan guru bidang studi terhadap peneliti.

1 = kurang baik 2 = cukup baik 3 = baik 4 = sangat baik

No	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1.	Siswa aktif mencatat materi pelajaran yang disampaikan				
2.	Siswa aktif dalam bertanya				
3.	Siswa aktif mengerjakan tugas yang diberikan				
4.	Siswa dapat bekerja sama dalam menyelesaikan tugas				
5.	Kondusif dan tenang				
6.	Terfokus pada materi				
7.	Antusias				

8.	Kedisiplinan				
9.	Kehadiran				
10.	Datang tepat waktu				
11.	Menghormati guru				
12.	Mengerjakan semua tugas dengan tepat waktu				
13.	Mengerjakan kegiatan sesuai dengan perintah				
Jumlah					

Sukajadi, 4 September 2020

Observer

Juliana, S. Pd. I

11/9/2020

<https://siselma.uinsu.ac.id/pengajuan/cetakaki/MTAwNjI>

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-10589/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/09/2020
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

11 September 2020

Yth. Bapak/Ibu Kepala MIS AL HUSNA

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Gita Novisra
NIM : 0306163205
Tempat/Tanggal Lahir : Padang, 17 November 1998
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : KOMPLEK SAWIT INDAH JL. MALINDA 2, PERBAUNGAN Kelurahan BATANG TERAP Kecamatan PERBAUNGAN

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di MIS AL HUSNA Desa Suka Jadi Hulu Perbaungan, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul:

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM MELALUI STRATEGI CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) PADA MATERI SIFAT-SIFAT BUNYI BAGI SISWA KELAS IV MIS AL HUSNA DESA SUKA JADI HULU KEC. PERBAUNGAN TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 11 September 2020

a.n. DEKAN

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Digitally Signed

Dr. Salminawati, SS, MA
NIP. 197112082007102001

Tembusan:

- Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

Info : Silakan scan QRCode diatas dan klik link yang muncul, untuk mengetahui keaslian surat



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL HUSNA MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA AL HUSNA

NSM : 111212180028
NPSN : 60703949

Jalan. Sukajadi Raya Dusun I Desa Sukajadi
Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Kode Pos 20986

Website : www.misalthusna.sch.id

No Telp : 085275634171

Nomor : *MI.22.27/PP.00.4/133/LX/2020*
Hal : **Balasan Atas Permohonan Riset Skripsi**

Kepada Yth.

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah
Ibu Dr. Salminawati, SS, MA
Di tempat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **MHD. RATIM, S.Pd.I**
Jabatan : Kepala Sekolah MIS Al Husna

Menerangkan bahwa :

Nama : **GITA NOVISRA**
NIM : **0306163205**
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Mahasiswa : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU)

Berdasarkan surat yang kami terima dari Sekolah Tinggi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara "UINSU" Medan, mahasiswa bersangkutan telah disetujui untuk melakukan penelitian pada Sekolah MIS Al Husna desa Sukajadi sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul :

"MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM MELALUI STRATEGI CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) PADA MATERI SIFAT-SIFAT BUNYI BAGI SISWA KELAS IV MIS AL HUSNA DESA SUKA JADI HULU KEC. PERBAUNGAN TAHUN PELAJARAN 2019/2020"

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



Lampiran 14

DOKUMENTASI







